

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TALKING STICK* DALAM  
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 54 TAHIJA  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh

**LINA PURNAMA SARI  
NIM. 140201088**

Prodi Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2019 M/1440 H**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TALKING STICK* DALAM  
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 54 TAHIJA  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

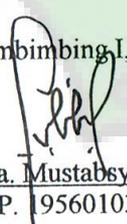
Oleh

**LINA PURNAMA SARI  
NIM : 140201088**

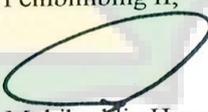
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Prodi Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

  
Dra. Mustabsyirah Husein, M.Ag  
NIP. 195601031983032002

Pembimbing II,

  
Muhibuddin Hanafiah, M.Ag  
NIP. 197006082000031002

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TALKING STICK* DALAM  
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 54 TAHIJA  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal :

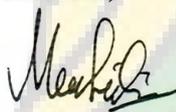
Jumat, 4 Januari 2019  
27 Rabi'ul Akhir 1440

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

  
**Dra. Mustabsyirah Husein, M.Ag**  
NIP. 195601031983032002

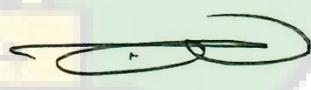
Sekretaris,

  
**Maulida Sari, S.Pd**

Penguji I,

  
**Muhibuddin Hanafiah, M.Ag**  
NIP. 197006082000031002

Penguji II,

  
**M. Chalis, S.Ag, M. Ag**  
NIP.197201082001121001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
**Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag**  
NIP. 195903091989031001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lina Purnama Sari  
NIM : 14020108  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stic* dalam Peningkatan Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 54 Tahija Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya oranglain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 4 Januari 2019



  
Lina Purnama Sari

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allhamdulillah, puji syukur kepada Allah Swt. berkat rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa memudahkan dalam penyelesaian penulisan tugas akhir skripsi bagi penulis. Shalawat dan salam kepangkuan Rasul Muhammad Saw. yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga juga memudahkan dalam menyusun skripsi dengan judul **“Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 54 Tahija Banda Aceh”**.

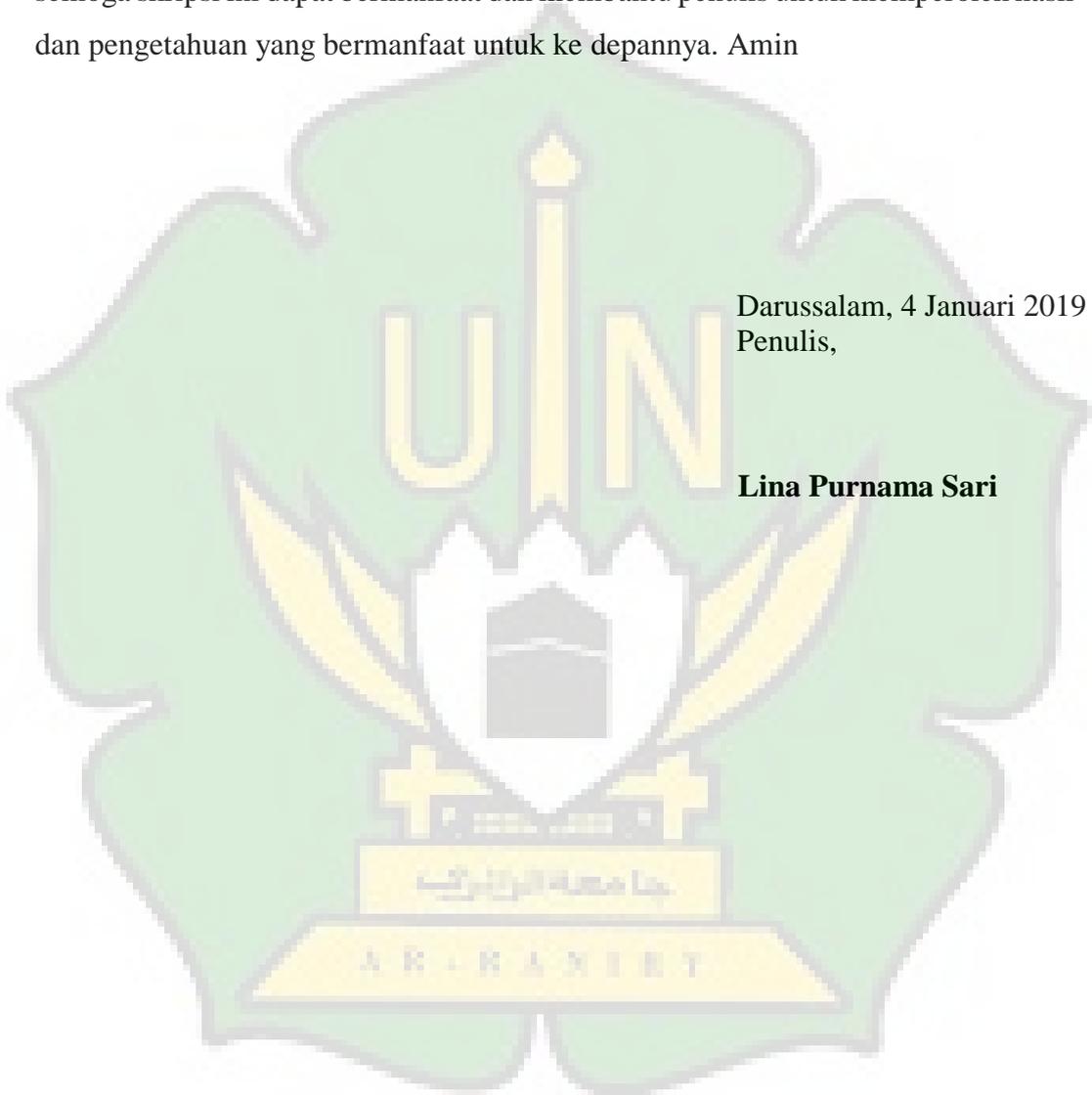
Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, dalam rangka menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Prodi Pendidikan Agama Islam. Melalui kesempatan ini penulis dengan hati yang tulus mengucapkan terima kasih kepada: Kedua orang tua Ayahanda dan Ibunda yang telah bersusah payah membantu, baik moril serta materil dan do'a untuk kesuksesan penulis. Ibu Dra. Mustabsyirah Husein, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan bapak Muhibuddin Hanafiah, M.Ag selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan bapak ibu dosen yang telah memberi ilmu pengetahuan, motivasi dan arahan sehingga penulis mendapatkan pencerahan dalam menyelesaikan pendidikan. Kepala Sekolah Drs. Nasruddin ZZ, S. Pd selaku Kepala Sekolah SDN 54 Tahija Banda Aceh serta guru bidang studi Pendidikan Agama Islam Ibu Hasnidar, S.Ag yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis beserta para siswa/siswi yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang

diperlukan dalam penulisan skripsi ini. Kepada semua pihak terutama teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap agar saran dan kritikan selalu diberikan kepada penulis untuk memperbaiki skripsi ini. Akhirnya penulis berserah diri kepada Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan membantu penulis untuk memperoleh hasil dan pengetahuan yang bermanfaat untuk ke depannya. Amin

Darussalam, 4 Januari 2019  
Penulis,

**Lina Purnama Sari**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>TRANSLITERASI</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Penjelasan Istilah .....	7
<b>BAB II METODE <i>TALKING STICK</i> DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b>	
A. Pengertian Metode <i>Talking Stick</i> .....	13
B. Tujuan dan Fungsi Metode <i>Talking Stick</i> .....	14
C. Langkah- Langkah Metode Pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....	15
D. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Talking Stick</i> .....	17
E. Kurikulum Pendidikan Agama Islam SD .....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
C. Subjek Penelitian .....	29
D. Instrument Pengumpulan Data .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	35
1. Lokasi Penelitian .....	35
2. Sarana dan Prasarana Sekolah .....	36
B. Hasil Penelitian .....	39
1. Penyajian Data/pengolahan Data .....	39
2. Interpretasi Data .....	63
C. Pembahasan/Analisis hasil penelitian .....	65
1. Aktivitas Siswa Dalam Metode <i>Talking Stick</i> .....	65

2. Aktivitas Guru Dalam Metode <i>Talking Stick</i> .....	66
3. Hasil Belajar Dalam Metode <i>Talking Stick</i> .....	66

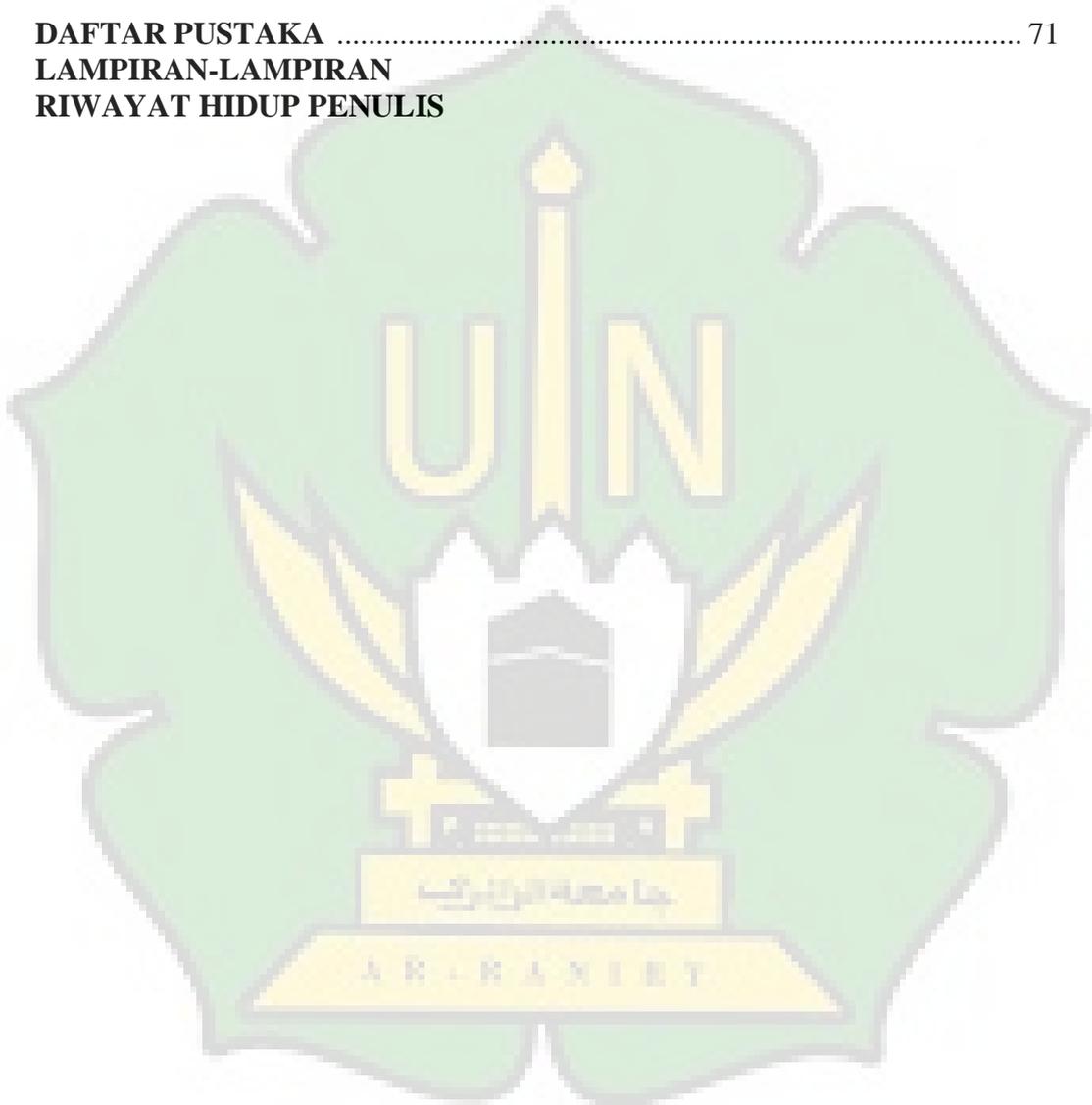
**BAB V PENUTUP**

A. KESIMPULAN .....	68
B. SARAN .....	69

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	71
-----------------------------	----

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Sarana dan Prasarana.....	36
Tabel 4.2: Nama-Nama Guru di SDN 54 Tahija Banda Aceh .....	37
Tabel 4.3: Jumlah Murid SDN 54 Tahija Banda Aceh .....	39
Tabel 4.4 : Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I.....	42
Tabel 4.5: Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I.....	44
Tabel 4.6: Skor Hasil Belajar <i>Pree-Tes</i> Siswa Siklus I .....	46
Tabel 4.7: Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas <i>Pree-Tes</i> .....	47
Tabel 4.8: Skor Hasil Belajar <i>Post-Tes</i> Siklus 1 .....	48
Tabel 4.9: Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas <i>Post-Tes</i> .....	49
Tabel 4.10: Hasil Refleksi dan Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus I 50	
Tabel 4.11: Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II .....	54
Tabel 4.12: Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II .....	56
Tabel 4.13: Skor Hasil Belajar <i>Pree-Tes</i> Siklus II.....	58
Tabel 4.14: Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas <i>Pree-Tes</i> .....	59
Tabel 4.15: Skor Hasil Belajar <i>Post-Tes</i> Siklus II .....	59
Tabel 4.16: Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas <i>Post-Tes</i> .....	60
Tabel 4.17: Hasil Refleksi dan Temuan Selama Proses Pembelajaran Selama Siklus II .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
- Lampiran 2 : Surat Izin Pengumpulan Data dari Kementrian Agama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
- Lampiran 3 : Surat Izin Pengumpulan Data dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh.
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah SDN 54 Tahija Banda Aceh.
- Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I) dan (RPP II).
- Lampiran 6 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk RPP I dan (LKPD) untuk RPP II.
- Lampiran 7 : Soal *Post-tes* pre-tes (Siklus I dan Siklus II)
- Lampiran 8 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru (Siklus I dan Siklus II).
- Lampiran 9 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa (Siklus I dan II).
- Lampiran 10 : Bahan Bacaan Metode *Talking Stick*.
- Lampiran 11 : Soal Metode *Talking Stick*.
- Lampiran 12 : Dokumentasi.
- Lampiran 13 : Riwayat Hidup Penulis.

## ABSTRAK

Nama : Lina Purnama Sari  
NIM : 140201088  
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 54 Tahija Banda Aceh  
Tanggal Sidang : 4 Januari 2019  
Total Skripsi : 72 Halaman  
Pembimbing I : Dra. Mustabsyirah Husein, M.Ag  
Pembimbing II : Muhibuddin Hanafiah, M.Ag  
Kata Kunci : Metode *Talking Stick* dan Hasil Belajar

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada kelas V/b SDN 54 Tahija Banda Aceh belum pernah pernah divariasikan dengan metode *talking stick* disamping metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Banyak metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam salah satunya yaitu metode *talking stick* yaitu dengan pertimbangan bahwa telah di coba gunakan dan berhasil dengan baik, siswa cenderung memiliki gaya belajar kinestetik (banyak gerak) sekaligus dapat melatih siswa berbicara di depan kelas, menciptakan suasana menyenangkan dan membuat siswa aktif. Selain itu Metode *talking stick* dapat meningkatkan keterampilan guru, dan hasil belajar lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui aktivitas guru dengan penerapan metode *talking stick* (2) Mengetahui aktivitas siswa dengan penerapan metode *talking stick* dalam proses pembelajaran dan (2) Mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa setelah penerapan metode *talking stick*. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V/b berjumlah 28 siswa. Instrument penelitian ini menggunakan Lembar Observasi kemampuan Guru dan aktivitas siswa. Kemudian data ini dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata. Hasil penelitian yang diperoleh adalah kemampuan guru nilai 74 pada siklus I dengan kategori baik, menjadi 95 pada siklus II dengan kategori baik sekali. Aktivitas siswa dari nilai rata-rata 65 dengan kategori Cukup pada siklus I menjadi 93 dengan kategori baik sekali pada siklus II. Hasil pra tes belajar siswa siklus I rata-rata 42.85% meningkat menjadi 85.71% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode *talking stick* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan keaktifan siswa dalam pembelajaran lebih aktif, dan prestasi meningkat secara signifikan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan.<sup>1</sup> Pendidikan secara umum adalah proses pendewasaan individu melakukan berbagai aktivitas yang dinamakan pengalaman atau belajar yang membentuk berbagai hal mulai dari berfikir, bergerak, merasa, berbicara bahkan bermimpi sekalipun. Dengan hasil perilaku itu maka terbentuklah hukum, undang-undang, lembaga sosial dan keagamaan, teknologi, bahasa, dan sebagainya dari generasi ke generasi.<sup>2</sup>

Menurut peneliti pendidikan adalah proses belajar yang dapat membentuk berbagai hal mulai dari memperoleh pemahaman maupun pengetahuan. Sehingga dengan adanya pendidikan kita dapat menjadi orang yang berguna untuk generasi penerus yang akan datang, baik itu untuk diri sendiri, keluarga, nusa dan bangsa.

Zakiah Daradjat mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha yang di jalankan oleh seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau menjadikan tingkatan hidup yang lebih tinggi.<sup>3</sup> Pendidikan juga dapat mendewasakan kita baik itu dari cara berfikir maupun bertindak, karena orang yang sudah memiliki pendidikan ia akan berfikir sebelum melakukan segala hal.

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). h. 10.

<sup>2</sup> Sofyan S. Willis, *Psikologi pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2012). h.4.

<sup>3</sup> Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992). h. 28.

Guru merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar. Karena besarnya peranan tersebut sering-sering dan baik-buruk dan tinggi rendahnya prestasi siswa bahkan sampai pada mutu pendidikan pada umumnya dikembalikan pada guru. Itu terlalu berlebihan kiranya. Sebab keberhasilan proses belajar-mengajar ditentukan oleh banyak faktor: guru, murid, metode, alat/sarana pengajaran, situasi dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Guru merupakan salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan, dia berada di posisi terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Di tangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas secara akademik, *skill* (keahlian), kematangan emosional, dan *spiritual*. Dengan demikian akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya. Oleh karena itu diperlukan sosok guru yang mempunyai klasifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalitas.<sup>5</sup>

Penelitian dapat menyimpulkan bahwasannya guru sangatlah berperan dalam proses belajar mengajar, dan guru juga harus mempunyai kemampuan baik itu cara mengajar maupun dalam menggunakan suatu metode pembelajaran. Metode juga sangat penting dalam pembelajaran, guru juga harus mempunyai *skill*, (keahlian), kematangan emosional, dan *spiritual*. Sebagai guru juga harus profesional dalam segala hal, baik itu dari segi mengajar maupun menggunakan suatu metode pembelajaran, agar proses belajar mengajar tercapai dan sesuai

---

<sup>4</sup> Sriyono dkk, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA.* ( Jakarta: Rineka Cipta,1992), h.43.

<sup>5</sup> Kunandar, *Guru Profesional Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru.* (Jakarta: Persada,2007), h. 40.

dengan yang diharapkan. Dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode mengajar dan media pendidikan sebagai alat bantu mengajar.<sup>6</sup>

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.<sup>7</sup>

Berdasarkan observasi awal, pengamatan dan wawancara dengan guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam kelas V/b SDN 54 Tahija Banda Aceh bahwasannya guru Pendidikan Agama khususnya pada kelas V/b SDN 54 Tahija Banda Aceh belum pernah pernah divariasikan dengan metode *talking stick* disamping metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Banyak metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam salah satunya yaitu metode *talking stick*. Siswa di kelas kurang aktif dalam proses pembelajaran, sehingga menjadi kurang efektif. Banyak sekali metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran Agama

---

<sup>6</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. (Jakarta:Kencana, 2004), h. 75.

<sup>7</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. ( Jakarta: Kencana, 2007). h. 147.

Islam, salah satunya yaitu metode *Talking Stick*. Karena dengan pertimbangan bahwa:

1. Metode *talking stick* ini telah pernah di coba gunakan, dan berhasil dengan baik.
2. Siswa di sini cenderung memiliki gaya belajar kinestetik (banyak gerak).
3. Metode *talking stick* ini dapat melatih siswa berbicara di depan kelas, sehingga dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif.
4. Metode *talking stick* dapat meningkatkan aktivitas siswa, keterampilan guru, dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “*Penerapan metode Talking Stick dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 54 Tahija Banda Aceh*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan metode pembelajaran *talking Stick* di kelas V/b SDN 54 Tahija Banda Aceh?
2. Bagaimana aktivitas siswa dengan penerapan metode *talking stick* di kelas V/b SDN 54 Tahija Banda Aceh?

3. Bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SDN 54 Tahija Banda Aceh setelah penerapan metode *talking stick*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah:

1. Mengetahui aktivitas guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan metode *talking stick* di kelas V/b SDN 54 Tahija Banda Aceh.
2. Mengetahui aktivitas siswa dengan penerapan metode *talking stick* di kelas V/b SDN 54 Tahija Banda Aceh.
3. Mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SDN 54 Tahija Banda Aceh setelah penerapan metode *talking stick*.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan aktivitas dari hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
  - a. Memberikan masukan kepada sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran sehingga berdampak pada mutu peningkatan sekolah.
  - b. Sebagai acuan dalam penyelesaian masalah pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga masalah dapat diatasi dan tujuan pembelajaran akan tercapai.

- c. Hasil penelitian diharapkan dapat memberi gambaran bagi sekolah tentang metode *Talking Stick*.
- d. Meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dengan penerapan metode *Talking Stick*.

## 2. Bagi Guru

- a. Penggunaan metode *Talking Stick* ini akan mempermudah para guru dalam mengaktifkan pembelajaran di kelas.
- b. Sebagai pertimbangan guru dalam memilih metode pembelajaran yang akan digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswanya ketika proses pembelajaran.
- c. Memberikan informasi bagi guru untuk menerapkan metode pembelajaran *Talking Stick* sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Mengatasi permasalahan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tingkat sekolah dasar dengan penerapan metode *Talking Stick*.

## 3. Bagi siswa

- a. Pembelajaran dengan Metode *Talking Stick* ini dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.
- b. Mempermudah siswa untuk menyerap materi yang diberikan.
- c. Meningkatkan aktivitas sosial siswa saat mengikuti pelajaran di dalam kelas.

- d. Mengefektifkan dan mendalami penerapan metode *Talking Stick* untuk meningkatkan kerja sama dengan teman sekelasnya serta peningkatan aktifitas dan hasil belajar.

#### 4. Bagi Peneliti

- a. Metode *Talking Stick* akan menambah wawasan pengetahuan peneliti, sebagai bahan untuk memperluas peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik.
- b. Memperdalam wawasan peneliti tentang penelitian tindakan kelas.
- c. Meningkatkan pengetahuan peneliti tentang karakteristik siswa sehingga diharapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran dimasa yang akan datang.
- d. Sebagai pengetahuan serta sebagai pengalaman mengajar menggunakan metode *Talking Stick*.

### E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman, sehingga untuk lebih mengarahkan pembaca dalam memahami judul skripsi ini, penulis merasa perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul tersebut.

#### 1. Penerapan

Penerapan berasal dari kata “terap” yang awalan “pe” dan akhiran “an” yang berarti perihal mempraktekkan.<sup>8</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, penerapan secara bahasa disebut cara, proses, dan pemasangan. Penerapan secara istilah

---

<sup>8</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990). h. 1059.

adalah pengenalan perihal mempraktekkan sehingga penerapan dapat diartikan cara untuk melaksanakan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>9</sup> Menurut Bloom penerapan adalah penggunaan bahan yang telah dipelajari ke dalam situasi baru yang nyata, yang meliputi konsep dan metode.<sup>10</sup> Adapun penerapan yang penulis maksudkan dalam skripsi ini adalah perihal usaha guru dalam mempraktekkan atau menerapkan metode *talking stick* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 2. *Talking Stick*

Kata *talking stick* berasal dari dua suku kata yaitu *talking* dan *stick*, menurut bahasa *talking* berarti berbicara,<sup>11</sup> sedangkan *stick* berarti tongkat.<sup>12</sup> *Talking stick* merupakan salah satu metode yang pembelajaran cooperative. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Selain melatih berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa lebih aktif. Pembelajaran *talking stick* diawali dengan penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Peserta didik diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut.<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000). h. 1123.

<sup>10</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 80.

<sup>11</sup> Jhohn M. Echols, Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010). h. 578.

<sup>12</sup> Jhohn M. Echols, Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010). h. 556.

<sup>13</sup> Istarani, *58 Model Pembelajaran Kooperatif*, (Medan: Media Persada, 2014), h. 89.

Pembelajaran dengan metode *talking stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Pembelajaran dengan metode *talking stick* diawali oleh penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Peserta didik diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut. Berikan waktu yang cukup untuk aktivitas ini.<sup>14</sup> *Talking Stick* termasuk salah satu metode pembelajaran kooperatif. Strategi pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya.<sup>15</sup> Peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode *Talking Stick* adalah agar siswa dapat menjadi aktif dalam proses pembelajaran, karena siswa dituntut untuk mengemukakan pendapatnya dan berpartisipasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan metode *Talking Stick* ini siswa merasa senang karena didalamnya terdapat unsur permainan sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak membosankan bagi siswa.

### 3. Belajar

Kamus Besar Bahasa Indonesia, belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.<sup>16</sup> Secara *psikologi*, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan

---

<sup>14</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). h. 109.

<sup>15</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2004), h.198.

<sup>16</sup> *Belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia online (website)*. Diakses 22 Oktober 2018 tersedia : <https://kbbi.web.id/ajar>.

tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.<sup>17</sup> Bukti bahwa seseorang ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah. Bahwa seseorang sedang berfikir dapat dilihat dari raut wajahnya, sikapnya dalam rohaniahnya tidak bisa kita lihat.<sup>18</sup> Jadi peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dapat merubah seseorang, baik itu perubahan tingkah laku maupun menambah wawasan seseorang. Karena dengan belajar kita dapat mengetahui segala sesuatu yang belum kita ketahui, dari yang belum kita mengerti menjadi mengerti. Maka dari itu belajar sangatlah penting untuk diri seseorang.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu dapat terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.<sup>19</sup> Menurut peneliti belajar adalah kegiatan yang dilakukan baik di sekolah, di rumah maupun di lingkungan. Sehingga dengan adanya belajar kita dapat menjadi seorang yang lebih mengetahui akan adanya ilmu pendidikan baik itu secara umum maupun secara khusus.

---

<sup>17</sup> Slemato, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 2003), h. 2.

<sup>18</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005). h. 30.

<sup>19</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), h. 1.

#### 4. Hasil Belajar

Kamus Besar Bahasa Indonesia, hasil adalah sesuatu yang menjadi akibat dari usaha, pendapat, panen dan sebagainya.<sup>20</sup> Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari penilaian.<sup>21</sup> Adapun hasil belajar yang dimaksudkan di sini adalah keberhasilan siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam sehingga akan memperoleh hasil yang baik, karena dengan hasil belajar kita dapat melihat pencapaian target pembelajaran, kemudian untuk menentukan seberapa jauh target pembelajaran yang sudah tercapai.

Menurut Purwanto, hasil belajar adalah suatu yang digunakan untuk menilai hasil pelajaran yang telah diberikan kepada siswa pada waktu tertentu.<sup>22</sup> Hasil belajar merupakan kecakapan untuk mengemukakan beberapa alternatif secara keseluruhan secara simultan, memilih tindakan yang tepat dan dapat memberikan prioritas yang tepat dalam berbagai situasi. Selain itu, kemajuan intelektual yang ditandai dengan adanya kemajuan dalam menanggapi suatu rangsangan.<sup>23</sup> Menurut peneliti hasil belajar adalah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan tingkat kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Hasil belajar berupa nilai-nilai kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang, baik itu berupa prestasi belajar yang ditunjukkan dengan jumlah nilai yang ia peroleh setelah proses pembelajaran selesai.

---

<sup>20</sup> Sulchan Yasyin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amanah, 2007), h. 102.

<sup>21</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), h. 111.

<sup>22</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 22

<sup>23</sup> Budiningsih dan Asri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 33.

Hasil belajar adalah dapat dilihat dari perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses belajar. Hasil belajar merupakan bukti dari kecakapan dan kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat dilihat dari perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun kemampuan motorik.<sup>24</sup> Peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya hasil belajar adalah suatu perubahan seseorang baik itu dari perubahan tingkah laku, keterampilan berfikir maupun kemampuan motorik. Hasil belajar juga dapat kita lihat melalui hasil atau nilai setelah proses pembelajaran, karena setelah proses belajar mengajar pasti dilakukan tes baik itu lisan maupun tulisan.

Tujuan dilakukan tes adalah untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Sehingga kita juga dapat melihat prestasi siswa melalui hasil tes tersebut, dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran adalah siswa mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

---

<sup>24</sup> Wina Putra, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: University Terbuka, 2007), h. 23.

## **BAB II**

### **METODE *TALKING STICK* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

#### **A. Pengertian Metode *Talking Stick***

Metode merupakan cara yang dipandang efektif bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk itu guru harus memiliki kompetensi dalam menentukan metode yang akan dipilih dan digunakan pada saat proses pembelajaran langsung. Secara umum, pemilihan dan penentuan pembelajaran harus mengacu pada tujuan, materi dan kondisi siswa.<sup>1</sup> Peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode sangat berperan penting dalam proses pembelajaran dikarenakan metode ini menjadi dasar awal dalam proses pembelajaran. Seorang pendidik harus benar-benar memahami kepada peserta didik metode yang akan digunakan sebelum proses pembelajaran dimulai, agar sebuah metode tersebut bias mencapai keberhasilan yang menjadi tujuan dari proses pembelajaran.

*Talking Stick* merupakan sebuah metode pembelajaran yang berfungsi untuk melatih keberanian siswa dalam menjawab dan berbicara kepada orang lain. Sedangkan penggunaan tongkat secara bergiliran sebagai media untuk merangsang siswa bertindak cepat dan tepat sekaligus untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi.<sup>2</sup> Metode *talking stick* merupakan metode yang dapat menjadikan siswa belajar menjadi aktif, kreatif dan dapat

---

<sup>1</sup> Epon Ningrum, *Pengembangan Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Putra Setia, 2013), h. 13.

<sup>2</sup> Hasan Fauzu Maufur, *Sejuta Juru Mengajar Mengasyikkan*, (Semarang: Sindur Press. 2009), h. 88.

mengemukakan suatu pendapat. Sehingga dalam proses pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

## **B. Tujuan dan Fungsi Model Talking Stick**

### 1. Tujuan Model *Talking Stick*:

Menurut Tukiran Taniredja, metode pembelajaran *Talking Stick* terdapat unsur-unsur dalam pembelajarannya yaitu:

- a. Saling ketergantungan positif
- b. Tanggung Jawab
- c. Perseorangan
- d. Tatap muka
- e. Terjalin komunikasi antar siswa
- f. Evaluasi terhadap materi yang telah diajarkan.<sup>3</sup>

Metode pembelajaran *Talking Stick* bertujuan untuk membuat siswa lebih giat belajar lagi. Pada saat *talking stick* digunakan kesiapan siswa sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran. Siswa dilarang membuka buku, jadi pendapat yang dikemukakan oleh peserta didik benar-benar dari pemikirannya sendiri.

### 2. Fungsi Model *Talking Stick*

Adapun fungsi dari metode pembelajaran *talking stick* adalah sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Tukiran Taniredja,dkk, *Model- Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 108.

- a. Membangun sikap aktif, kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran
- b. Membangun sikap percaya diri dan terbuka
- c. Membangun komitmen di kalangan peserta didik untuk belajar, yang diwujudkan dengan keterlibatan, dan loyalitas terhadap mengungkapkan sesuatu dalam proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Metode *Talking Stick* ini siswa dituntut untuk dapat aktif dan bebas dalam mengemukakan pendapatnya dari pemikirannya sendiri dan dapat membangunkan rasa percaya diri pada siswa tersebut.

### **C. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran Talking Stick**

Adapun langkah- langkah pembelajaran *Talking Stick* adalah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat (*stick*).
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi
3. Setelah selesai membaca materi/buku pelajaran dan mempelajarinya peserta didik menutup bukunya.
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada peserta didik, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan peserta didik memegang tongkat tersebut

---

<sup>4</sup> Tukiran Taniredja,dkk, *Model- Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 108.

harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru

5. Guru memberikan kesimpulan

6. Evaluasi

7. Penutup<sup>5</sup>

Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* guru terlebih dahulu harus mempersiapkan tongkat (*stick*), menyiapkan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan dalam proses belajar mengajar berlangsung guru terlebih dahulu menjelaskan materi pembelajaran dan guru juga memberikan waktu kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi tersebut. Setelah habis waktu yang telah diberikan guru maka siswa wajib menutup bukunya, dan guru memberikan tongkat (*stick*) kepada siswa dengan berjalannya tongkat yang diiringi dengan musik maka bagi siswa yang memegang tongkat pada saat musik berhenti maka siswa tersebut wajib menjawab pertanyaan dari guru dan seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapatkan bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. Setelah itu guru memberikan kesimpulan dan evaluasi diakhir pembelajaran.

---

<sup>5</sup> Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* ( Medan: Media Persada, 2011), h.89.

#### **D. Kelebihan dan Kekurangan Model Talking Stick**

Model pembelajaran tentunya ada kelebihan dan kekurangan, adapun kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* adalah sebagai berikut:

##### 1. Kelebihan:

- a. Siswa lebih dapat memahami materi karena diawali dari penjelasan seorang guru.
- b. Siswa lebih dapat menguasai materi ajar karena ia diberikan kesempatan untuk mempelajarinya kembali melalui buku paket yang tersedia.
- c. Daya ingat siswa lebih baik sebab ia akan ditanyai kembali materi yang diterangkan dan dipelajarinya.
- d. Siswa tidak jenuh karena ada tongkat sebagai pengikat daya tarik siswa mengikuti pelajaran hal tersebut.
- e. Pelajaran akan tuntas sebab pada bagian akhir akan diberikan kesimpulan oleh guru.
- f. Menguji kesiapan siswa, serta melatih siswa untuk membaca dan memahami materi secara cepat.

##### 2. Kekurangan :

Kekurangan dari model pembelajaran *talking stick* ini adalah sebagai berikut:

- a. Kurang terciptanya interaksi antara siswa dalam proses belajar mengajar.
- b. Kurangnya menciptakan daya nalar siswa sebab ia lebih bersifat memahami apa yang ada di dalam buku.

- c. Kemampuan menganalisis permasalahan tersebut sebab siswa hanya mempelajari dari apa-apa yang ada didalam buku saja.
- d. Waktu yang dibutuhkan melebihi jam pelajaran yang ditentukan.
- e. Suasana belajar jadi tegang, karena siswa takut tidak bisa menjawab pertanyaan.<sup>6</sup>

Metode pembelajaran *Talking Stick* ini juga mempunyai kelebihan dan kekurangan, adapun kelebihan adalah dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran, dapat membuat siswa tidak jenuh pada saat belajar, pelajaran akan tuntas karena diakhir pembelajaran guru akan memberikan kesimpulan yang berkaitan dengan materi ajar. Adapun kekurangannya adalah kurangnya menciptakan daya nalar siswa karena mereka hanya menguasai yang ada di dalam buku, suasana belajar jadi tegang, karena siswa takut tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru.

---

<sup>6</sup> Istarani, *58 Model pembelajaran inovatif*,( Medan: Media Persada, 2011), h. 90-91

### E. Kurikulum Pendidikan Agama Islam SD

**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SD/MI  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
JAKARTA, 20015**

KELAS: V

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan tartil.	2.1 Menunjukkan sikap saling mengingatkan dan berpegang teguh sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. at-Tin</i> dan <i>Q.S. al-Fil</i>
1.2 Meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Mematikan, Maha Hidup, Maha Berdiri Sendiri dan Maha Esa	2.2 Menunjukkan sikap berani, peduli, mandiri, dan teguh pendirian sebagai implementasi pemaha <i>al-Hayy</i> , <i>al-Qayyum</i> , dan <i>al-Ahad</i>
1.3 Meyakini keberadaan Rasul Allah dan Rasul <i>Ulul 'Azmi</i>	2.3 Menunjukkan sikap sabar dan jujur sebagai implementasi pemahaman mengenal nama-nama Rasul Allah dan Rasul <i>Ulul 'Azmi</i>
1.4 Meyakini adanya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman	2.4 Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya

1.5 Meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman	2.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai cerminan dari iman	2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
1.7 Meyakini bahwa sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman	2.7 Menunjukkan sikap saling menghargai sesama manusia
1.8 Meyakini bahwa sikap sederhana sebagai cerminan dari iman sebagai cerminan dari iman	2.8 Menunjukkan sikap sederhana dalam kehidupan sehari-hari
1.9 Meyakini bahwa Ikhlas beramal sebagai cerminan dari iman	2.9 Menunjukkan sikap ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari
1.10 Menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi pemahaman rukun Islam	2.10 Menunjukkan sikap sabar dan pengendalian diri sebagai implementasi pemahaman hikmah puasa Ramadan
1.11 Menjalankan salat tarawih dan tadarus <i>al-Qur'an</i> di bulan Ramadan sebagai wujud ketaatan kepada Allah dan rasul-Nya	2.11 Menunjukkan sikap tekun sebagai implementasi pemahaman pelaksanaan salat tarāwih dan tadārus <i>al-Qur'an</i>
1.12 Meyakini kebenaran kisah Nabi Dawud a.s.	2.12 Menunjukkan sikap berani sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Dawud a.s.
1.13 Meyakini kebenaran kisah Nabi Sulaiman a.s.	2.13 Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Sulaiman a.s.

1.14 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyasa.s.	2.14 Menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Ilyas a.s.
1.15 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyasa' a.s.	2.15 Menunjukkan sikap kerjasama sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Ilyasa' a.s.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.16 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw	2.16 Menunjukkan sikap jujur dan peduli sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Muhammad saw
1.17 Meyakini kebenaran kisah Luqman sebagaimana terdapat dalam <i>al-Qur'an</i>	2.17 Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Luqman sebagaimana terdapat dalam <i>al-Qur'an</i>
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan factual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami makna <i>Q.S. At-Tin</i> dan <i>Q.S. Al-Fil</i> dengan benar	4.1.1 Membaca <i>Q.S. At-Tin</i> dan <i>Q.S. Al-Fil</i> dengan baik dan benar 4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam <i>Q.S. At-Tin</i> dan <i>Q.S. Al-Fil</i> dengan baik dan benar 4.1.3 Menunjukkan hafalan <i>Q.S. At-Tin</i> dan <i>Q.S. Al-Fil</i> dengan baik dan benar

3.2 Memahami makna <i>al-Asmau al-Husna: Al-Mumit, Al-Hayy, Al-Qayyum, dan Al-Ahad</i>	4.2 Membaca <i>al-Asmau al-Husna: Al-Mumit, Al-Hayy, Al-Qayyum, dan Al-Ahad</i> dengan jelas dan benar
3.3 Memahami nama-nama Rasul Allah dan Rasul <i>Ulul 'Azmi</i>	4.3 Menunjukkan hafalan nama-nama Rasul Allah dan Rasul <i>Ulul 'Azmi</i>
3.4 Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman	4.4 Menunjukkan makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman
3.5 Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	4.5 Menunjukkan perilaku jujur Dalam kehidupan sehari-hari
3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	4.6 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru
3.7 Memahami makna saling menghargai sesama manusia	4.7 Mencontohkan sikap saling menghargai sesama manusia
3.8 Memahami makna sederhana dalam kehidupan sehari-hari	4.8 Mencontohkan sikap sederhana dalam kehidupan sehari-hari
3.9 Memahami makna Ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari	4.9 Mencontohkan sikap ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari
3.10 Memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak Mulia	4.10 Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia
3.11 Memahami pelaksanaan salat <i>tarawih</i> dan <i>tadarus al-Qur'an</i>	4.11 Mempraktikkan tatacara salat <i>tarawih</i> dan <i>tadarus al-Qur'an</i>
3.12 Memahami kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.	4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.
3.13 Memahami kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.

3.14 Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s	4.14 Menceritakan kisah keteladanan Ilyas a.s
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.15 Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.	4.15 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.
3.16 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw	4.16 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw
3.17 Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an	4.17 Menceritakan kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Praktek dan Jenis Penelitian Tindakan Kelas**

Secara harfiah, Penelitian Tindakan Kelas berasal dari bahasa *Inggris*, yaitu *Classroom Action Research*, yang berarti *action resech* (penelitian dengan tindakan) yang dilakukan di kelas.<sup>1</sup> Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yaitu suatu bentuk penelitian praktis yang dilaksanakan oleh guru untuk menemukan solusi dan permasalahan yang timbul di kelasnya agar dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran di kelas. PTK berkonteks kelas artinya yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran.<sup>2</sup>

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa PTK adalah suatu bentuk penelitian praktis yang dilaksanakan guru bertujuan untuk menemukan solusi dan PTK juga dapat memecahkan suatu masalah dalam proses belajar mengajar, dengan adanya Penelitian ini kita juga dapat meningkatkan proses belajar mengajar, sehingga dapat mencapai hasil sesuai yang kita harapkan.

Rancangan penelitian adalah sebuah prosedur yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*).<sup>3</sup> Penelitian

---

<sup>1</sup> Suyadi. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jogjakarta: DIVA pres, 2013). h. 17.

<sup>2</sup> Wayan Dasna, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, (Malang: Pusat Penelitian Universitas Negeri Malang, 2008). h. 2.

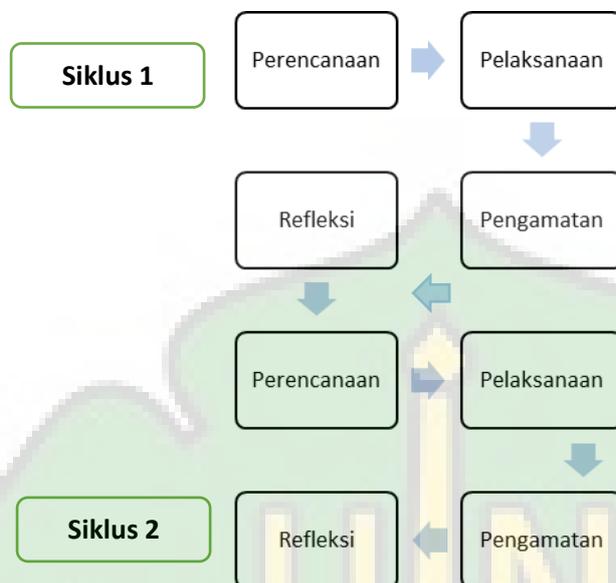
<sup>3</sup> Rochiati Wiriattmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Cet III, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), h. 4

Tindakan Kelas merupakan sarana penilaian pembelajaran khususnya dan pendidikan pada umumnya yang hasilnya akan memberikan masukan yang bermanfaat dalam mengambil keputusan . Oleh karena itu, penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi melalui tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara professional.<sup>4</sup> Peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya PTK yaitu suatu bentuk penelitian yang dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek dalam proses belajar mengajar. Pada penggunaan PTK ini dapat memudahkan peneliti untuk peningkatan hasil belajar siswa, serta dapat menjadi pedoman khusus bagi peneliti.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas mengikuti beberapa tahap yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi dan revisi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan tersebut terjadi secara berulang-ulang sehingga penelitian menghasilkan tindakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambaran rancangan berikut:

---

<sup>4</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 155.

Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan Tindakan Kelas.<sup>5</sup>

Penelitian Tindakan Kelas, langkah yang pertama yang harus dilakukan adalah perencanaan (*planning*). Kemudian langkah selanjutnya adalah tindakan. Pada pelaksanaan tindakan didalamnya dilakukan pengamatan (*observasi*). Selanjutnya melakukan analisis dan refleksi.

#### 1. Perencanaan

Perencanaan adalah merencanakan tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Rencana Penelitian Tindakan Kelas hendaknya tersusun dari definisi harus perspektif pada tindakan, rencana itu harus memandang ke depan . Rencana PTK hendaknya cukup fleksibel untuk dapat di

<sup>5</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h. 96.

adaptasikan dengan pengaruh yang tidak dapat diduga dan kendala yang belum kelihatan.<sup>6</sup>

Perencanaan dapat juga diartikan sebagai rencana tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Adapun susunan rencana yang dilakukan penulis yaitu:

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan.
- b. Menyusun RPP untuk masing-masing siklus.
- c. Mempersiapkan fasilitas yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- d. Menyusun instrument yang akan digunakan berupa lembar observasi siswa dan format penilaian siswa.
- e. Menyusun alat evaluasi berupa soal tes beserta kunci jawaban.
- f. Menyusun daftar nilai untuk jawaban soal *pree-tes* dan *post-tes*.
- g. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsung PBM (Proses Belajar Mengajar).

Dalam melakukan penelitian ini peneliti bertindak sebagai pihak yang melakukan tindakan (peneliti), sedangkan yang bertindak sebagai pengamat adalah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam.

## 2. Tindakan

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu rangkaian siklus yang berkelanjutan. Di antara siklus-siklus terdapat informasi sebagai balikan (*Feedback*) terhadap apa yang telah dilakukan oleh peneliti. Jika perencanaan telah selesai dilakukan maka scenario tindakan dapat dilaksanakan dalam situasi

---

<sup>6</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h. 71.

pembelajaran aktual. Tindakan dilaksanakan sejalan dengan rencana pembelajaran.<sup>7</sup>

Pada tahap ini juga dilaksanakan siklus yang terdiri dari II siklus dengan masing-masing I RPP, pada masing-masing siklus diberikan tes untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar melalui penerapan metode *talking stick*.

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Peneliti masuk keruang kelas, memberikan salam dan berdoa bersama dengan siswa.
- b. Melaksanakan tes awal (*pree-test*)
- c. Peneliti memberikan arahan kepada siswa tentang penggunaan metode *talking stick*.
- d. Pelaksanaan proses belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan
- e. Melaksanakan tes akhir (*post-tes*) pada masing-masing siklus untuk menemukan ketercapaian hasil belajar dari siswa dengan menggunakan metode *talking stick*.

### 3. Pengamatan

Kegiatan pengamatan adalah observasi yang dilakukan secara kolaboratif yang melibatkan teman/guru sebagai pengamat dikelas. Adapun yang diamati adalah bagaimana cara guru (peneliti) mengelola kelas.

---

<sup>7</sup> E. mulyasa. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rosda Karya, 2012), h. 12

#### 4. Refleksi

Kegiatan refleksi dalam siklus yang dilakukan adalah pengamat memberi masukan dan perubahan-perubahan yang diperlakukan untuk siklus berikutnya. Peneliti mencatat semua saran dan masukan para pengamat untuk tindakan yang sesuai dengan siklus berikutnya.<sup>8</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang peneliti pilih untuk pelaksanaan penelitian adalah sesuai dengan judul pada bab pendahuluan, maka peneliti menetapkan lokasi penelitian di sini adalah SDN 54 Tahija Banda Aceh. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 dan 17 september 2018. Sedangkan yang diteliti adalah penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* dalam peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 54 Tahija Banda Aceh.

#### **C. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V/b yang berjumlah 28 siswa, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Peneliti mengambil SDN 54 Tahija Banda Aceh sebagai tempat penelitian berdasarkan pertimbangan peneliti sewaktu melakukan observasi awal, peneliti melihat hasil belajar siswa masih rendah, dalam kegiatan pembelajaran kebanyakan siswa tidak kreatif serta sulit untuk memahami materi yang disampaikan dan tidak berani mengemukakan pendapat.

---

<sup>8</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008). h. 98.

#### D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Penelitian ini menggunakan beberapa instrument pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh informasi dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *talking stick*. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi guru dan lembar aktivitas siswa. Isi dalam lembar observasi berupa point-point tentang aktivitas yang berlangsung selama proses pembelajaran, dalam observasi ini ada dua orang yang akan menjadi pengamat dalam proses pembelajaran dalam kelas, guru bidang studi mengamati peneliti sebagai guru, sedangkan teman sejawat mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran dalam kelas.

##### 2. Tes

Tes yaitu sejumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang diajarkan atau yang telah dipelajari. Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Tes ini akan dilaksanakan dua kali yaitu tes awal (*pree-tes*) dan tes akhir (*post-tes*). Adapun *pree-tes* diberikan kepada siswa sebelum dimulainya proses belajar mengajar dan tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Sedangkan *post-tes* diberikan kepada siswa setelah berlangsungnya proses belajar mengajar. Tes ini

bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan metode *talking stick* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berikut:

#### 1. Observasi (pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa)

Dalam pengamatan ini digunakan lembar pengamatan yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kegiatan mengajar selama penelitian. Lembar observasi terdiri dari beberapa pernyataan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk setiap pertemuan.

#### 2. Tes

Tes adalah sejumlah soal yang diberikan kepada siswa mengenai materi yang telah di berikan. Adapun soal nya yaitu berupa *pree-tes* (sebelum pembelajaran) dan *post-tes* (sesudah pembelajaran). Hal ini untuk memperoleh hasil belajar.

### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama dalam penelitian. Tujuan analisis data adalah untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

### 1. Analisis Aktivitas Guru

Hasil data observasi aktivitas guru di ambil dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas guru di analisis dengan menggunakan nilai rata-rata dari Tingkat Kemampuan Guru:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maximum}} \times 100$$

Keterangan:

KS : Ketuntasan Klasifikasi

ST : Jumlah siswa yang tuntas

N : Jumlah siswa keseluruhan

100 : Bilangan konstanta

Skor Rata-rata Aktivitas Guru

Skor Rata-rata Aktivitas Kemampuan Guru	Kategori
30-39	Tidak Baik
40-55	Kurang
56-65	Cukup
66-79	Baik
80-100	Baik Sekali

Anas Sudjono menerangkan bahwa “ aktivitas guru selama pembelajaran mencapai taraf keberhasilan jika berada predikat baik atau baik sekali” apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan di jadikan bahan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

## 2. Analisis Aktivitas Siswa

Hasil data observasi aktivitas siswa di ambil dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan rumus.

$$Rata - rata = \frac{Skor Perolehan}{Skor Maximum} \times 100$$

Skor Rata-rata Aktivitas Siswa

Skor Rata-rata Kemampuan Siswa	Kategori
30-39	Tidak Baik
40-55	Kurang
56-65	Cukup
66-79	Baik
80-100	Baik Sekali

Anas Sudjono menerangkan bahwa “ aktivitas siswa selama pembelajaran mencapai taraf keberhasilan jika berada predikat baik atau baik sekali” apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang cukup maka akan dijadikan bahan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

## 3. Tes Hasil Belajar

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar melalui penerapan model *talking stick*. Analisis ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KS : Ketuntasan Klasifikasi

ST : Jumlah siswa yang tuntas

N : Jumlah siswa keseluruhan

100 : Bilangan konstanta.<sup>9</sup>

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa tentang materi, penulis menggunakan kriteria skor nilai sebagaimana dikemukakan oleh Anas Sudjono yaitu:

Angka	Kriteria
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
50-65	Cukup
36-49	Kurang
0-35	Gagal

**Tabel Klasifikasi Nilai<sup>10</sup>**

<sup>9</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada,2005), h. 43.

<sup>10</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 43.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### 1. Sejarah singkat SDN 54 Tahija Banda Aceh

Sebelum bencana Tsunami, dalam lingkungan Gampong Peurada terdapat dua Sekolah Dasar Negeri yaitu SDN 80 dan SDN 54. Pada saat bencana Tsunami, kedua sekolah tersebut mengalami kerusakan yang berat, sehingga SDN 80 mendapatkan bantuan rekonstruksi dari JAPFA dan SDN 54 menerima bantuan dari Yayasan Tahija.

Yayasan Tahija adalah organisasi nirlaba yang didirikan di Jakarta oleh almarhum Ibu Jean Tahija dan bapak Julius Tahija pada tanggal 21 Maret 1990. Yayasan Tahija merupakan wadah formal prakarsa filantropi keluarga Tahija, dengan misi untuk mewujudkan Indonesia yang lebih baik dengan membangun kemitraan untuk prakarsa yang berkesinambungan dalam bidang pendidikan, kebudayaan, kesehatan, pelestarian lingkungan hidup dan pelayanan sosial. Pada tahun 2008, kedua sekolah tersebut mengalami penyatuan, sehingga nama kedua pemberi bantuan dihapus dari papan nama sekolah tersebut.

Lokasi Penelitian adalah tempat dilaksanakan suatu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada SDN 54 Tahija Banda Aceh yang berada di Jl. T. Nyak Arief, Peurada. No. 140 Kota Banda Aceh. Kecamatan Syiah Kuala, Kabupaten Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. SDN 54 Tahija Banda Aceh merupakan sekolah yang mudah dijangkau oleh semua personal

kelembagaan baik guru, staf maupun siswa. Hal ini dikarenakan letaknya yang strategis, berada dekat jalan raya. SDN 54 Tahija Banda Aceh menggunakan Kurikulum 2013, Penyelenggaraan pagi/6 hari, Luas Tanah 5,721 M2. Di sekolah ini juga memiliki akses internet, sumber listrik. SDN 54 Tahija Banda Aceh sudah termasuk sekolah yang memiliki Akreditasi A.

## 2. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana sekolah merupakan salah satu komponen yang menentukan keberhasilan proses pendidikan. Berikut ini akan di jelaskan tentang sarana dan prasarana sebagai pendukung kelancaran proses belajar mengajar yang ada di SDN 54 Tahija Banda Aceh:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana

No	Nama Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Kamar Mandi/WC	3	-
2	Laboratorium IPA	1	-
3	Laboraturium Komputer	1	-
4	Ruang Balee Baca	1	-
5	Ruang Guru	1	-
6	Ruang I A	1	-
7	Ruang I B	1	-
8	Ruang I C	1	-
9	Ruang Ibadah	1	-
10	Ruang II A	1	-
11	Ruang II B	1	-
12	Ruang II C	1	-
13	Ruang III A	1	-
14	Ruang III B	1	-
15	Ruang III C	1	-
16	Ruang IV A	1	-
17	Ruang IV B	1	-
18	Ruang IV C	1	-
19	Ruang Kepala Sekolah	1	-
20	Ruang Mandi/WC	13	-
21	Ruang Mandi/WC	1	Guru Perempuan
22	Ruang Olah Raga	1	-
23	Ruang Perpustakaan	1	-
24	Ruang serbaguna/Aula	1	-

25	Ruang TU	1	-
26	Ruang UKS	1	-
27	Ruang V A	1	-
28	Ruang V B	1	-
29	Ruang V C	1	-
30	Ruang VI A	1	-
31	Ruang VI B	1	-
32	Ruang VI C	1	-
33	Rumah Dinas Guru	1	-
Jumlah		<b>47</b>	

Sumber Data: *Tata Usaha SDN 54 Tahija Banda Aceh*

Berdasarkan tabel di atas, dapat di pahami bahwa fasilitas yang terdapat pada SDN 54 Tahija Banda Aceh sudah memadai dalam mendukung kelancaran proses belajar mengajar.

### 3. Keadaan Guru dan Siswa

#### a. Keadaan Guru

Adapun jumlah guru yang berada pada saat ini pada SDN 54 Tahija Banda Aceh berjumlah 25 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Nama-nama Guru di SDN 54 Tahija Banda Aceh

No	Nama	L/P	Jenis PTK	Jurusan Prodi
1	Aisyah, S.pd.I	P	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam
2	Ana Mujriyanti, S.pd	P	Guru Kelas	Bahasa Indonesia
3	Ani, A.Md,S.pd.I	P	Guru Kelas	Bahasa Indonesia
4	Asma Diani, S.pd	P	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
5	Darlina, S.pd	P	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
6	Darma, S.pd	P	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
7	Diah Asoka Putri, S.pd	P	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
8	Faridah	P	Guru Mapel	Lainnya
9	Hasniar	P	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
10	Hasnidar, S.Ag	P	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam
11	Husna	P	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
12	Ida Fitria	P	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI

13	Junaidi hm	L	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
14	Khamsiyah	P	Guru Kelas	Pendidikan Agama Islam
15	Mardiana Ishak, S.pd	P	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
16	Mariani.r	P	Guru Kelas	Bimbingan dan Konseling (Konselor)
17	Mizanna, S.pd	P	Guru Kelas	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
18	Mulia Rizki, S.pd	L	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
19	Najemah	P	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
20	Razali, S.pd	L	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
21	Sastrawani, S.Ag	P	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam
22	Sulaiman A.Ma. Pd, S.pd	L	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
23	Syahleni, S.pd	P	Guru Kelas	Guru Kelas PAUD
24	Sylvia Ramzani, S.pd	P	Guru Mapel	Bahasa Inggris
25	Zubaidah	P	Guru Kelas	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Sumber Data: *Tata Usaha SDN 54 Tahija Banda Aceh*

#### b. Keadaan Siswa

Siswa merupakan komponen yang tidak bisa dipisahkan dari sekolah, tanpa siswa maka tidak akan terciptanya proses belajar mengajar. Oleh karena itu, siswa adalah bagian terpenting yang harus dijelaskan dalam skripsi ini. Untuk lebih jelas keadaan siswa pada SDN 54 Tahija Banda Aceh dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Jumlah Murid SDN 54 Tahija Banda Aceh

No	Tingkat Kelas	Jumlah Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1	Kelas I	3	52	47	99
2	Kelas II	3	41	46	87
3	Kelas III	3	47	52	99
4	Kelas IV	3	49	49	98
5	Kelas V	3	56	43	99
6	Kelas VI	3	45	48	93
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>290</b>	<b>285</b>	<b>575</b>

Sumber Data: *Tata Usaha SDN 54 Tahija Banda Aceh*

## B. Hasil Penelitian

### 1. Penyajian Data/Pengolahan Data

Dalam penelitian diperoleh melalui beberapa metode, metode observasi, metode tes dan metode dokumentasi, metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengamati proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi pertemuan pertama yaitu tentang Bulan Ramadhan yang Indah dan pada pertemuan kedua yaitu tentang Rasul Allah swt Idolaku, di kelas V/b SDN 54 Tahija Banda Aceh. Sedangkan metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah. Berkaitan dengan metode observasi, metode tes, dalam hal ini peneliti memberikan lembar aktivitas guru dan siswa. Tes pada setiap siklus berupa 10 soal choice mengenai materi Bulan Ramadhan yang Indah dan materi Rasul Allah swt Idolaku. Adapun hasil pengamatan belajar pada kedua siklus dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

## a. Siklus I

### 1) Tahap perencanaan siklus I

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang akan dilakukan yaitu: menyiapkan sumber belajar, materi yang sedang berjalan, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi dasarnya untuk setiap pertemuan, menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran yaitu lembar lembar kerja peserta didik (LKPD), menyusun soal latihan *pree-tes* (sebelum pembelajaran) dan *post-tes* (sesudah pembelajaran).

### 2) Tahap Tindakan Siklus I

Pelaksanaan dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah yang dilakukan. Langkah awal dilakukan pada tahap ini adalah guru memulai pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa. Sebelum menerapkan pembelajaran dengan metode *talking stick* pada materi Bulan Ramadhan yang Indah. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara klasikal untuk persepsi dan motivasi agar membangkitkan rasa ingin tau siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Pada tahap ini siswa mengetahui sendiri materi pelajaran yang dibahas dan guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai serta melakukan tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang Bulan Ramadhan yang Indah saat pertemuan pertama, setelah itu guru memberikan soal *pree-tes* (sebelum pembelajaran) kepada siswa yaitu berbentuk soal choice yang

berjumlah 10 soal, yang di kerjakan secara individu yang diikuti oleh 28 siswa. Selanjutnya pada kegiatan inti siswa dibagikan dalam 5 kelompok. Siklus 1 berlangsung setelah proses di bentuk ke dalam beberapa kelompok kecil.

Setiap kelompok diberikan LKPD, kemudian siswa berdiskusi bersama-sama dengan mengamati materi yang telah diberikan. Setelah menjawab LKPD setiap masing-masing kelompok mengumpulkan hasilnya kepada guru. Selanjutnya siswa membuka buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tentang materi Ramadhan yang Indah dan siswa membaca materi tersebut. Setelah siswa membaca bahan bacaan tersebut ditutup. Kemudian guru menyuruh siswa untuk membentuk lingkaran besar dan guru memberikan tongkat kepada salah satu orang siswa dan memberikan pertanyaan kepada siswa tersebut. Apabila siswa yang memegang tongkat sudah menjawab pertanyaan dari guru, maka tongkat tersebut diberikan kepada teman yang lain sampai sebagian siswa mendapat bagian menjawab setiap pertanyaan dari guru.

Di akhir pembelajaran guru memberikan kesempatan bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. Kemudian guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran . guru memberikan soal *post-tes* akhir sesudah pembelajaran yang dilakukan dengan metode *talking stick* pada materi Bulan Ramadhan yang Indah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus 1.

Selanjutnya guru melakukan refleksi (umpan balik) dengan siswa, kemudian guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa untuk membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran.

### 3) Tahap Pengamatan Siklus I

#### a) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diamati oleh guru bidang studi kelas V/b yaitu ibu Hasnidar,S.Pd.I. Hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan metode *talking stick* secara ringkas di tabel berikut ini:

Tabel 4. 4 Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus 1

No. (1)	Aspek yang diamati (2)	Keterangan (3)			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>				
	1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam			3	
	2. Kemampuan guru mengkondisikan kelas		2		
	3. Kemampuan guru menanyakan Keadaan siswa			3	
	4. Kemampuan guru memotivasi siswa dengan penyampaian tujuan pembelajaran			3	
	5. Kemampuan guru menghubungkan materi sekarang dengan materi sebelumnya.			3	
	6. Guru membagikan soal pre-tes kepada siswa				4
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	7. Guru menuliskan 1 ayat (Q.S Al-baqarah ayat :183) di papan tulis.		2		
	8. Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar			2	
	9. Membagikan wacana atau			3	

materi ajar kepada setiap kelompok	
10. Mengarahkan cara kerja pada setiap kelompok	3
11. Penguasaan terhadap materi pelajaran	3
12. Pemanfaatan sumber belajar	2
13. Keterampilan Menjelaskan	3
14. Keterampilan mengelola kelas	2
15. Membimbing siswa mengerjakan LKS dengan benar	3
16. Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran	3
17. Memberi bantuan kepada setiap kelompok yang mengalami kesulitan	3
18. Menjawab pertanyaan atau menanggapi atau menghargai pendapat siswa	3
19. Kemampuan mengarahkan siswa untuk penerapan metode <i>talking stick</i> secara prosedur	4
20. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk membentuk lingkaran	2
<b>3. Kegiatan Akhir</b>	
21. Kemampuan guru dalam menyimpulkan serta penguatan yang berkaitan dengan materi	3
22. Kesesuaian antara RPP dengan pelaksanaan	4
23. Kemampuan mengelola waktu	2
24. Guru memberikan soal pos-tes kepada siswa	4
25. Guru memberikan reward kepada siswa	4
26. Kemampuan guru menutup pelajaran	3
<b>Jumlah</b>	<b>77</b>
<b>Nilai rata-rata</b>	<b>74</b>
<b>Kategori</b>	<b>Baik</b>

Sumber Data: Hasil penelitian SDN 54 Tahija Banda Aceh

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran materi Bulan Ramadhan yang Indah memperoleh nilai rata-rata 74 termasuk dalam kategori baik dan masih ada kemampuan yang perlu di tingkatkan. Yaitu kemampuan guru dalam pemanfaatan sumber belajar, mengelola kelas dan mengelola waktu dalam proses pembelajaran.

#### b) Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Aktivitas Siswa pada siklus 1

No (1)	Aspek yang diamati (2)	Keterangan (3)			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>				
	1. Siswa merapikan kelas			3	
	2. Siswa membaca doa belajar bersama-sama.			3	
	3. Siswa mendengarkan arahan dari guru		2		
	4. Siswa mengerjakan soal pre-tes yang di bagikan guru				4
	<b>Kegiatan Inti</b>				
	5. Siswa duduk berkelompok			2	
	6. Keaktifan siswa dalam kelompok			3	
	7. Kesiediaan siswa bekerja sama dalam kelompok		2		
	8. Siswa berdiskusi dalam kelompok masing-masing		2		
	9. Kemampuan siswa dalam			3	

mengerjakan LKS		
10. Siswa membentuk lingkaran besar	2	
11. Siswa mendengarkan arahan dari guru mengenai metode <i>talking stick</i>	3	
12. Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru	2	
13. Kemampuan siswa dalam menanggapi jawaban dari temannya	2	
<b>Kegiatan Akhir</b>		
14. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi	3	
15. Siswa mengerjakan soal post-tes yang di berikan guru	3	
<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	
<b>Nilai rata-rata</b>	<b>65</b>	
<b>Kategori</b>	<b>Cukup</b>	

Sumber Data: *Hasil penelitian SDN 54 Tahija Banda Aceh*

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada RPP 1 terlihat siswa yang masih kurang dalam berbagai hal yaitu kemampuan siswa dalam mendengarkan arahan dari guru, duduk berkelompok, lalu siswa kurang aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang bulan ramadhan yang indah. Sehingga aktivitas siswa masih harus di perbaiki lagi, hasil nilai rata-rata 65 yang termasuk kategori cukup.

#### c) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan soal *pree-tes* yaitu berbentuk soal choice yang berjumlah 10 soal yang diikuti oleh 28 orang siswa kelas V/b. Skor hasil belajar siswa pada siklus I (RPP I) dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pembelajaran Pendidikan

Agama Islam dan Budi Pekerti yang ditetapkan di SDN 54 Tahija Banda Aceh yaitu 75. Hasil *pree-tes* belajar siklus dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.6 Skor Hasil belajar *pree-tes* siswa siklus 1

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
		<i>Pree-test</i>	
1	S1	50	Tidak Tuntas
2	S2	80	Tuntas
3	S3	80	Tuntas
4	S4	50	Tidak Tuntas
5	S5	50	Tidak Tuntas
6	S6	50	Tidak Tuntas
7	S7	70	Tidak Tuntas
8	S8	50	Tidak Tuntas
9	S9	80	Tuntas
10	S10	70	Tidak Tuntas
11	S11	80	Tuntas
12	S12	70	Tidak Tuntas
13	S13	60	Tidak Tuntas
14	S14	50	Tidak Tuntas
15	S15	80	Tuntas
16	S16	80	Tuntas
17	S17	50	Tidak Tuntas
18	S18	80	Tuntas
19	S19	50	Tidak Tuntas
20	S20	60	Tidak Tuntas
21	S21	70	Tidak Tuntas
22	S22	60	Tidak Tuntas
23	S23	70	Tidak Tuntas
24	S24	60	Tidak Tuntas
25	S25	70	Tidak Tuntas
26	S26	70	Tidak Tuntas
27	S27	70	Tidak Tuntas
28	S28	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1830	
Nilai rata-rata		65,35	

Sumber Data: Hasil Penelitian SDN 54 Tahija Banda Aceh

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$KS = \frac{7}{28} \times 100\%$$

Tabel 4.7 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
		Siklus 1	Siklus 1
1	Tuntas	7	25%
2	Tidak Tuntas	21	75%
<b>Jumlah</b>		28	100%

Sumber: Hasil Penelitian SDN 54 Tahija Banda Aceh

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat di ketahui bahwa 7 siswa 25% tuntas belajar, sedangkan 21 siswa 75% tidak tuntas. Sedangkan nilai skor atau rata-rata secara keseluruhan adalah  $\frac{1830}{28} = 65,35\%$ . Berdasarkan KKM yang ditetapkan di SDN 54 Tahija Banda Aceh bahwa dikatakan seorang siswa tuntas belajarnya apabila memiliki nilai secara individu minimal 75. Oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus 1 belum tercapai

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP I berlangsung, guru memberikan soal *post-tes* yang diikuti oleh 28 orang siswa kelas V/b. Skor hasil belajar siswa pada siklus 1 (RPP 1) dengan Kriteria Ketuntasan Minimal pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti yang ditetapkan di SDN 54 Tahija Banda Aceh yaitu 75. Hasil *pos-tes* belajar siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Skor Hasil belajar post-tes siswa siklus 1

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
		<i>Post test</i>	
1	S1	60	Tidak Tuntas
2	S2	80	Tuntas
3	S3	80	Tuntas
4	S4	60	Tidak Tuntas
5	S5	60	Tidak Tuntas
6	S6	60	Tidak Tuntas
7	S7	80	Tuntas
8	S8	60	Tidak Tuntas
9	S9	60	Tidak Tuntas
10	S10	80	Tuntas
11	S11	70	Tidak Tuntas
12	S12	80	Tuntas
13	S13	80	Tuntas
14	S14	70	Tidak Tuntas
15	S15	60	Tidak Tuntas
16	S16	60	Tidak Tuntas
17	S17	80	Tuntas
18	S18	80	Tuntas
19	S19	50	Tidak Tuntas
20	S20	80	Tuntas
21	S21	80	Tuntas
22	S22	60	Tidak Tuntas
23	S23	70	Tidak Tuntas
24	S24	80	Tuntas
25	S25	80	Tuntas
26	S26	60	Tidak Tuntas
27	S27	70	Tidak Tuntas
28	S28	60	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1910</b>	
<b>Nilai rata-rata</b>		<b>68,21</b>	

Sumber Data: Hasil Penelitian SDN 54 Tahija Banda Aceh

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100$$

$$KS = \frac{12}{28} \times 100\%$$

Tabel 4.9 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
		Siklus 1	Siklus 1
1	Tuntas	12	42,85%
2	Tidak Tuntas	16	57,14%
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Penelitian SDN 54 Tahija Banda Aceh

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa 12 siswa 42,85% tuntas belajar, sedangkan 16 siswa 57,14% tidak tuntas. Sedangkan nilai skor atau rata-rata secara keseluruhan adalah  $\frac{1910}{28} = 68,21\%$ . Berdasarkan KKM yang ditetapkan di SDN 54 Tahija Banda Aceh bahwa dikatakan seorang siswa tuntas belajarnya apabila memiliki nilai secara individu minimal 75. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus 1 belum tercapai.

Peneliti menyimpulkan bahwasannya dari hasil belajar *pree-tes* (sebelum pembelajaran) dan *post-tes* pada siklus I meningkat, dapat diketahui bahwa pada hasil *pree-tes* 7 siswa 25% tuntas belajar, sedangkan 21 siswa 75% tidak tuntas. Sedangkan nilai skor atau rata-rata secara keseluruhan adalah  $\frac{1830}{28} = 65,35\%$ . Sedangkan pada hasil *post-tes* (sesudah pembelajaran) dapat diketahui bahwa 12 siswa 42,85% tuntas belajar, sedangkan 16 siswa 57,14% tidak tuntas. Sedangkan nilai skor atau rata-rata secara keseluruhan adalah  $\frac{1910}{28} = 68,21\%$ . Berdasarkan KKM yang ditetapkan di SDN 54 Tahija Banda Aceh bahwa dikatakan seorang siswa tuntas belajarnya apabila

memiliki nilai secara individu minimal 75. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus 1 belum tercapai. Sehingga harus dilanjutkan ke siklus berikutnya.

#### 4) Tahap Refleksi Siklus I

Secara umum, penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Refleksi dan temuan selama proses pembelajaran siklus 1

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1	Kemampuan Guru	Belum mampu dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran	Pertemuan selanjutnya diharapkan agar mengkondisikan kelas dengan baik
		Lemahnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru dapat menguasai sepenuhnya, materi yang diajarkan
		Guru kurang memberikan penguatan pada akhir pembelajaran saat siswa menjawab pertanyaan yang diberikan	Pertemuan selanjutnya harus lebih mampu memberikan penguatan
2	Aktivitas Siswa	Masih ada siswa yang main-main ketika proses pembelajaran berlangsung	Mengarahkan siswa agar berkonsentrasi dan tidak main-main saat proses pembelajaran berlangsung
		Siswa kurang aktif dalam kelompok	Untuk pertemuan selanjutnya, guru

---

harus memberikan penekanan tentang materi yang di ajarkan dalam menyelesaikan soal.

---

## b. Siklus II

### 1) Tahap Perencanaan Siklus II

Perencanaan merupakan tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Tahap awal perencanaan pada siklus II yaitu: dengan mempersiapkan segala keperluan langkah-langkah dalam melakukan penelitian sama seperti hal yang dilakukan pada siklus I. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan konsep yang akan dijadikan bahan pembelajaran yaitu RPP. Kemudian mempersiapkan media yang di butuhkan dalam pembelajaran, mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), serta menyusun soal latihan *pree-tes* (sebelum pembelajaran) *post-tes* (sesudah pembelajaran).

### 2) Tahap Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II berlangsung setelah dibentuknya kelompok-kelompok kecil seperti yang diatur sebelumnya. Pelaksanaan dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah yang akan dilakukan langkah awal yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memulai penjelasan dengan memberikan salam kepada siswa, sebelum menerapkan metode *talking stick* materi Rasul Allah swt Idolaku, guru

memberikan pertanyaan kepada siswa untuk motivasi dan apersepsi untuk membangkitkan rasa ingin tau siswa terhadap pembelajaran yang ingin dilakukan. Pada tahap ini siswa mengetahui sendiri materi pelajaran yang dibahas dan guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai serta melakukan tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang materi Bulan Ramadhan yang Indah saat pertemuan pertama. Sebelum masuk ke kegiatan inti guru membagikan soal *pre-tes* (sebelum pembelajaran) yang berjumlah 10 soal choice yang diikuti oleh 28 siswa secara individu. Adapun soal yang di berikan yaitu berkaitan dengan materi Rasul Allah swt Idolaku.

Selanjutnya pada kegiatan ini peneliti membentuk siswa dalam kelompok kecil, sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung guru menjelaskan materi yang akan dibahas pada hari tersebut. Pada pembelajaran kedua ini guru memotivasi peserta didik dengan lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran dengan metode *talking stick* pada materi Rasul Allah swt Idolaku.

Siklus ini kembali dilanjutkan dengan membagi LKPD pada setiap kelompok untuk mendiskusikannya dalam kelompok dan melakukan tanya jawab sesuai dengan materi Rasul Allah swt Idolaku yang telah di sampaikan oleh guru, guru juga memberikan petunjuk dan cara pengisian LKPD, membimbing dan mengamati kegiatan diskusi kelompok.

Siswa membuka buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk di baca, setelah siswa membaca, buku tersebut ditutup. Kemudian guru memberikan tongkat kepada salah satu siswa dan memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat apabila siswa yang memegang tongkat tersebut sudah menjawab pertanyaan dari guru maka tongkat tersebut diberikan pada siswa lain sampai sebagian siswa mendapat bagian menjawab.

Kegiatan akhir guru hanya membimbing siswa dan membantu menyimpulkan pembelajaran materi tentang Rasul Allah swt Idolaku yang telah dipelajari. Guru memberikan soal *post-tes* (sesudah pembelajaran), kepada setiap siswa secara individu. Pada akhir pembelajaran guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Pada tahap ini siklus II peneliti juga memberikan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tujuan dilakukan tes untuk menyimpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan sebagai landasan dalam melakukan evaluasi (timbang balik) agar siswa yang belum memahami untuk menanyakan kembali, kemudian guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa.

### 3) Tahap Pengamatan Siklus II

#### a) Observasi aktivitas Guru Siklus II

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II diamati oleh guru bidang studi yaitu ibu Hasnidar, S.Pd.I hasil pengamatan guru mengelola pembelajaran melalui metode *talking*

*stick* secara ringkas dapat dilihat ditabel berikut: Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan model *talking stick* pada RPP siklus II.

Tabel 4.11 Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus II

No (1)	Aspek yang diamati (2)	Keterangan (3)			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>				
	1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam				4
	2. Kemampuan guru mengkondisikan kelas				4
	3. Kemampuan guru menanyakan Keadaan siswa			3	
	4. Kemampuan guru memotivasi siswa dengan penyampaian tujuan pembelajaran			3	
	5. Kemampuan guru menghubungkan materi sekarang dengan materi sebelumnya			3	
	6. Guru membagikan soal pre-tes kepada siswa				4
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	7. Guru menuliskan 1 ayat (Q.S AL- ahzab ayat 21) di papan tulis.				4
	8. Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar			3	
	9. Membagikan wacana atau materi ajar kepada setiap kelompok			3	
	10. Mengarahkan cara kerja pada setiap kelompok				4
	11. Penguasaan terhadap materi pelajaran				4
	12. Pemanfaatan sumber belajar				4
	13. Keterampilan Menjelaskan				4

14. Keterampilan mengelola kelas	4
15. Membimbing siswa mengerjakan LKS dengan benar	4
16. Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran	4
17. Memberi bantuan kepada setiap kelompok yang mengalami kesulitan	4
18. Menjawab pertanyaan atau menanggapi atau menghargai pendapat siswa	4
19. Kemampuan mengarahkan siswa untuk penerapan metode <i>talking stick</i> secara prosedur	4
20. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk membentuk lingkaran	4
<b>3. Kegiatan Akhir</b>	
21. Kemampuan guru dalam menyimpulkan serta penguatan yang berkaitan dengan materi	4
22. Kesesuaian antara RPP dengan pelaksanaan	4
23. Kemampuan guru menutup pelajaran	4
24. Kemampuan mengelola waktu	4
25. Guru memberikan reward kepada siswa	4
26. Guru memberikan soal post-tes kepada siswa	4
<b>Jumlah</b>	<b>99</b>
<b>Nilai rata-rata</b>	<b>95</b>
<b>Kategori</b>	<b>Baik Sekali</b>

Sumber Data: Hasil Penelitian SDN 54 Tahija Banda Aceh

Dari Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran materi Rasul Allah swt Idolaku memperoleh nilai rata-rata 95 termasuk kategori baik sekali sesuai dengan kriteria

rata-rata dari tingkat kemampuan guru yaitu 80-100. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dikatakan sudah efektif.

#### b) Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Aktivitas selama proses pembelajaran diamati oleh guru bidang. Kegiatan aktivitas siswa dilakukan saat berlangsung untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP II dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No (1)	Aspek yang diamati (2)	Keterangan (3)			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>				
	1. Siswa merapikan kelas				4
	2. Siswa membaca doa belajar bersama-sama				4
	3. Siswa mendengar arahan dari guru				4
	4. Siswa mengerjakan soal pre-tes yang di bagikan guru				4
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	5. Siswa duduk berkelompok				4
	6. Keaktifan siswa dalam kelompok				4
	7. Kesiediaan siswa bekerja sama dalam kelompok				4
	8. Siswa berdiskusi dalam kelompok masing-masing				4
	9. Kemampuan siswa dalam mengerjakan LKS			3	
	10. Siswa membentuk lingkaran besar			3	
	11. Siswa mendengarkan arahan dari guru mengenai metode <i>talking stick</i>				4
	12. Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru				4

	13. Kemampuan siswa dalam menanggapi jawaban dari temannya	3
<b>3.</b>	<b>Kegiatan akhir</b>	
	14. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi	3
	15. Siswa mengerjakan soal post-tes yang di berikan guru	4
	<b>Jumlah</b>	<b>56</b>
	<b>Nilai rata-rata</b>	<b>93</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Baik Sekali</b>

Sumber Data: *Hasil Penelitian SDN 54 Tahija Banda Aceh*

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada RPP II terlihat siswa sudah mulai berkembang dari siklus 1, dalam pembelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi Rasul Allah swt Idolaku sudah melebihi dari angka siklus 1, sehingga aktivitas siswa sudah sesuai dengan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Hasil nilai rata-rata yang di peroleh yaitu 93 yang termasuk kategori Baik Sekali.

#### c) Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Tahap di siklus II guru juga memberikan soal *pree-tes* (sebelum pembelajaran) dan soal *post-tes* (sesudah pembelajaran) untuk mengetahui hasil belajar siswa, dengan membagi lembar soal siswa dengan jumlah 10 soal berbentuk choice yang diikuti oleh 28 siswa. Tujuan dilakukan tes tersebut untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan sebagai landasan dalam melakukan refleksi. Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Skor Hasil Belajar *pree-tes* Siklus II

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
		<i>Pree-test</i>	
1	S1	50	Tidak Tuntas
2	S2	60	Tidak Tuntas
3	S3	70	Tidak Tuntas
4	S4	80	Tuntas
5	S5	50	Tidak Tuntas
6	S6	80	Tuntas
7	S7	70	Tidak Tuntas
8	S8	70	Tidak Tuntas
9	S9	80	Tuntas
10	S10	30	Tidak Tuntas
11	S11	80	Tuntas
12	S12	70	Tidak Tuntas
13	S13	60	Tidak Tuntas
14	S14	70	Tidak Tuntas
15	S15	80	Tuntas
16	S16	70	Tidak Tuntas
17	S17	60	Tidak Tuntas
18	S18	70	Tidak Tuntas
19	S19	30	Tidak Tuntas
20	S20	70	Tidak Tuntas
21	S21	60	Tidak Tuntas
22	S22	80	Tuntas
23	S23	80	Tuntas
24	S24	70	Tidak Tuntas
25	S25	70	Tidak Tuntas
26	S26	60	Tidak Tuntas
27	S27	70	Tidak Tuntas
28	S28	70	Tidak Tuntas
Jumlah		1860	
Nilai rata-rata		66,42	

Sumber Data: Hasil Penelitian SDN 54 Tahija Banda Aceh

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$KS = \frac{7}{28} \times 100\%$$

Tabel 4.14 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
		Siklus 1	Siklus 1
1	Tuntas	7	25%
2	Tidak Tuntas	21	75%
<b>Jumlah</b>		28	100%

Sumber: Hasil Penelitian SDN 54 Tahija Banda Aceh

Berdasarkan hasil belajar siswa siklus II seperti tabel 4.14 di atas, menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar individual sebanyak 7 dari 28 orang siswa atau 25%, sedangkan 21 dari 28 siswa tidak tuntas atau 75%. Sedangkan nilai skor atau rata-rata secara keseluruhan adalah  $\frac{1860}{28} = 66,42\%$ . Adapun rata-rata prestasi belajar yang di peroleh siswa adalah 66,42 dengan kategori baik dan berada di bawah nilai KKM yang di tetapkan oleh SDN 54 Tahija Banda Aceh.

Tabel 4.15 Skor Hasil Belajar Siklus II

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
		<i>Post test</i>	
1	S1	90	Tuntas
2	S2	90	Tuntas
3	S3	90	Tuntas
4	S4	90	Tuntas
5	S5	90	Tuntas
6	S6	100	Tuntas
7	S7	90	Tuntas
8	S8	100	Tuntas
9	S9	90	Tuntas
10	S10	90	Tuntas
11	S11	100	Tuntas
12	S12	100	Tuntas
13	S13	90	Tuntas

14	S14	90	Tuntas
15	S15	100	Tuntas
16	S16	100	Tuntas
17	S17	50	Tidak Tuntas
18	S18	100	Tuntas
19	S19	70	Tidak Tuntas
20	S20	100	Tuntas
21	S21	90	Tuntas
22	S22	50	Tidak Tuntas
23	S23	100	Tuntas
24	S24	50	Tidak Tuntas
25	S25	90	Tuntas
26	S26	100	Tuntas
27	S27	90	Tuntas
28	S28	90	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>2480</b>	
<b>Nilai rata-rata</b>		<b>88,57</b>	

Sumber Data: Hasil Penelitian SDN 54 Tahija Banda Aceh

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$KS = \frac{24}{28} \times 100\%$$

Tabel 4.16 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)		Persentasi (%)	
		Siklus 1	Siklus 1	Siklus 1	Siklus 1
1	Tuntas	24		85,71%	
2	Tidak Tuntas	4		14,28%	
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>		<b>100%</b>	

Sumber: Hasil Penelitian SDN 54 Tahija Banda Aceh

Berdasarkan hasil belajar siswa siklus II seperti tabel 4.16 di atas, menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar individual sebanyak 24 dari 28 orang siswa atau 85,71, sedangkan 4 dari 28 siswa tidak tuntas atau 14,28. Sedangkan nilai skor atau rata-rata secara keseluruhan adalah  $\frac{2480}{28} = 88,57\%$ . Adapun rata-rata

prestasi belajar yang di peroleh siswa adalah 88,57 dengan kategori baik sekali dan berada di atas nilai KKM yang di tetapkan di SDN 54 Tahija Banda Aceh.

#### 4) Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II maka untuk masing-masing komponen yang diamati dan di analisis sudah tercapai sesuai yang di harapkan. Refleksi secara umum pada siklus II dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17 Hasil Refleksi dan temuan selama proses pembelajaran siklus II

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1	Hasil tes siklus II	Hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan secara individu sebanyak 28 siswa	Ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan metode talking stick pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk siklus II dikelas V/b SDN 54 Tahija Banda Aceh sudah mulai mencapai ketuntasan
2	Aktivitas siswa	Aktivitas siswa dalam pembelajaran	Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus II semakin membaik . Semua aspek semakin sesuai dengan waktu

		ideal yang telah di tentuka dalam siklus II
3	Kemampuan Guru	<p>Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah memperoleh kategori baik</p> <p>Untuk meningkatkan aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran didukung nya dengan meningkatnya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti meningkat dan berpusat pada siswa</p>

## 2. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Pada siklus I hasil *pree-tes* (sebelum pembelajaran) 7 siswa 25% tuntas belajar. Sedangkan nilai skor atau rata-rata secara keseluruhan adalah 65,35% dan hasil *post-tes* (sesudah pembelajaran) dari 28 siswa sebanyak 12 siswa yang tuntas mengikuti pelajaran 42,85% . Sedangkan nilai atau skor rata-rata secara keseluruhan adalah 68,21% Jadi dapat di simpulkan bahwasannya terjadi peningkatan hasil belajar, akan tetapi hasilnya masih di bawah KKM yang telah ditetapkan di SDN 54 Tahija Banda Aceh. Adapun nilai KKM yang telah ditetapkan adalah 75. Dapat disimpulkan bahwasannya

pada siklus I belum tercapai sehingga harus di lanjutkan ke siklus berikutnya, sampai tercapainya KKM yang telah di tetapkan. Sedangkan pada siklus II hasil *pree-tes* (sebelum pembelajaran) siswa yang mencapai ketuntasan belajar individual sebanyak 7 dari 28 orang siswa atau 25% dan hasil *post-tes* (setelah pembelajaran) terjadi peningkatan yang sangat baik sekali 24 siswa tuntas mengikuti pembelajaran (85,71%). Hal ini membuktikan bahwa KKM secara klasikal tercapai.

Siklus II sudah terjadi peningkatan hasil belajar dengan kategori baik sekali, sehingga proses pembelajaran hanya dilakukan sampai II siklus saja. Karena nilainya sudah mencapai di atas KKM yang sudah ditetapkan di SDN 54 Tahija Banda Aceh . Adapun KKM nya yaitu 75.

### 3. Interpretasi Data

Uraian dalam interpretasi hasil penelitian ini dimaksudkan memberikan pelaksanaan secara deskriptif terhadap berbagai hal/kondisi yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian. Uraian tentang interpretasi hasil penelitian ini disajikan sesuai dengan tahap pelaksanaan penelitian, yang mencakup hasil studi awal pembelajaran sebelum dilakukan tindakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran yang sebenarnya tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V/b. Data-data tersebut peneliti dapat setelah melakukan tindakan di SDN 54 Tahija Banda Aceh.

Data observasi yang diperoleh digunakan untuk merefleksi tindakan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Untuk menganalisis data

observasi dilakukan pada lembar observasi guru dan siswa. Perolehan skor untuk mengamati siswa dalam mengikuti pembelajaran. Apabila data yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap siswa kurang dari 75 % dan dapat dinyatakan belum tuntas dan dengan kriteria kategori kurang. Oleh sebab itu, perlu dilakukan perbaikan untuk pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan pengamatan aktivitas guru pada siklus I dengan nilai rata-rata 74 dengan kategori baik, dan siklus II 95 yang digolongkan dalam kategori baik sekali, dan berdasarkan aktivitas siswa pada siklus I 65 dengan kategori cukup, dan siklus II 93 yang digolongkan dalam kategori baik sekali. Pada penilaian yang dilakukan dengan memberi tes secara individu. Tes tersebut berupa soal choice yang di berikan oleh guru. Setelah di periksa, ternyata masih ada siswa yang rendah dan belum tuntas masih di bawah KKM yang telah ditetapkan di SDN 54 Tahija Banda Aceh. Ketuntasan klasikal pada siklus I adalah hasil *pree-tes* (sebelum pembelajaran) 25% . Sedangkan hasil *post-tes* (setelah pembelajaran) 42,85%, maka harus diperbaiki kekurangannya pada siklus selanjutnya. Karena masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yang di tetapkan yaitu 75. Hasil pada siklus II menunjukkan hasil yang telah bagus dibandingkan pada siklus I. Pada siklus II hasil *pree-tes* (sebelum pembelajaran) 25% dan hasil *post-tes* (sesudah pembelajaran) 85,71% siswa sudah mencapai KKM. Hal ini bisa dilihat dari keaktivitas siswa selama proses belajar mengajar, pada siklus ke II ini guru sudah bisa melaksanakan pembelajaran yang telah di tetapkan, banyak perubahan yang dilakukan pada siklus ini, mulai dari pengondisian

kelas dengan baik, memotivasi siswa dalam pembelajaran, dan membuat siswa mengerti metode yang digunakan, dengan demikian terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat dikatakan tuntas baik secara individu maupun klasikal dengan menggunakan metode *talking stick*.

### **C. Pembahasan/Analisis Hasil Penelitian**

#### **1. Aktivitas Guru dalam Metode *Talking Stick***

Pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh ibu Hasnidar, S.Pd.I (guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 54 Tahija Banda Aceh). Berdasarkan pengamatan beliau pada setiap pertemuan sudah termasuk dalam kategori sangat baik. Pada siklus I taraf keberhasilan aktivitas guru termasuk kedalam kategori baik.

Adapun faktor yang menyebabkan adanya peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran karena guru peneliti selalu melakukan evaluasi pembelajaran setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Dimana guru peneliti di nilai oleh guru bidang studi melalui lembar observasi aktivitas guru mengelola saat berlangsungnya proses pembelajaran. Hasil observasi tersebut di jadikan tolak ukur guru peneliti untuk mempertahankan yang sudah baik, dan meningkatkan pada aspek yang di anggap baik. Jadi berdasarkan hal demikian maka kemampuan guru akan meningkat dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan dari evaluasi pembelajaran.

## 2. Aktivitas Siswa dalam Metode *Talking Stick*

Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *talking stick* peneliti meminta kesediaan seorang mahasiswi PAI yaitu Hendri Misbah. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran siswa berlangsung yang dilakukan pengamat pada siklus I, diketahui bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran adalah tidak efektif, oleh karena itu guru mengarahkan siswa agar fokus berkonsentrasi untuk memahami, menyelesaikan masalah atau cara penyelesaian masalah.

Setelah guru melakukan revisi pada siklus I, pada siklus II aktivitas siswa terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah semakin baik. Semakin sesuai dengan waktu ideal yang dilakukan pada siklus II. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada setiap aspek pengamat dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa untuk masing-masing kategori adalah efektif.

## 3. Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat hasil belajar siswa pada materi Bulan Ramadhan yang Indah di siklus I dan Rasul Allah swt Idolaku di siklus II melalui penerapan *Talking Stick*, maka peneliti mengadakan tes yaitu *pree-tes* (sebelum pembelajaran) dan *post-tes* (sesudah pembelajaran) bertujuan untuk mengetahui keberhasilan siswa dan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Setelah hasil tes terkumpul maka data tersebut diolah

dengan melihat kriteria ketuntasan minimal yang diberlakukan di SDN 54 Tahija Banda Aceh.

Pada siklus I berdasarkan hasil *pree-tes* 7 dari 28 siswa 25% tuntas belajar, sedangkan 21 dari 28 siswa 75% tidak tuntas dan hasil *post-tes* yang 12 dari 28 siswa 42,85% yang tuntas belajarnya, sedangkan 16 dari 28 siswa belum tuntas hasil belajarnya. Dari hasil *pree-tes* dan *post-tes* memang sudah meningkat hasil belajarnya, akan tetapi belum mencapai KKM yang telah ditetapkan di SDN 54 Tahija Banda Aceh. Adapun KKM yang ditetapkan yaitu 75. Hal ini terjadi karena kurangnya kemampuan konsentrasi dan rendahnya tingkat berfikir kritis, logis dan kreatif sehingga prestasi belajar siswa rendah. Jadi untuk mengatasi hal ini guru harus mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga selalu aktif, kreatif dan mandiri dalam pembelajaran.

Siklus II, hasil *pree-tes* siswa yang mencapai ketuntasan belajar individual sebanyak 7 dari 28 orang siswa 25%, sedangkan 21 dari 28 siswa 75% tidak tuntas. Hasil *post-tes* 24 dari 28 siswa tuntas belajar 85,71%, sedangkan 4 dari 28 siswa 14,28% tidak tuntas. Kategori baik sekali pada siklus I guru memberikan motivasi belajar siswa sehingga siswa selalu aktif, kreatif dan mandiri dalam pembelajaran, sehingga dapat merubah hasil belajar menjadi lebih baik, dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus II tuntas.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian peneliti laksanakan tentang Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 54 Tahija Banda Aceh dapat di kemukakan kesimpulan dan sara-saran berikut:

1. Aktivitas Guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* pada konsep materi siklus I yaitu Bulan Ramadhan yang Indah dan siklus II yaitu Rasul Allah swt Idolaku, pada RPP siklus I sudah mencapai kategori baik dan pada RPP siklus II mengalami peningkatan menjadi kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* pada konsep materi siklus I yaitu Bulan Ramadhan yang Indah dan siklus II yaitu Rasul Allah swt Idolaku, pada RPP siklus I sudah mencapai kategori cukup dan pada RPP siklus II mengalami peningkatan menjadi kategori baik sekali.
3. Hasil belajar siswa pada konsep materi siklus I yaitu Bulan Ramadhan yang Indah dan siklus II yaitu Rasul Allah swt Idolaku, di kelas V/b SDN 54 Tahija Banda Aceh dengan menggunakan metode *talking stick* pada RPP siklus I mencapai hasil pre-tes (sebelum pembelajaran) 25% KKM klasikal sedangkan nilai rata-rata 65,35. Hasil post-tes (setelah pembelajaran) 42,85% KKM klasikal sedangkan nilai rata-rata 68,21 nilai persentase nilai

siswa yang termasuk kategori baik, sedangkan pada RPP siklus II mencapai hasil pre-tes (sebelum pembelajaran) 25% KKM klasikal sedangkan nilai rata-rata 65,35. Hasil post-tes (setelah pembelajaran) 85,71% yang termasuk kategori baik sekali dengan nilai rata-rata 88,57.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang disebutkan di atas maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

### 1. Saran Bagi Guru

- a. Guru hendaknya dapat membiasakan penggunaan Metode *talking stick* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti karena dapat mengaktifkan siswa pada proses pembelajaran.
- b. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi harus terus di tingkatkan agar dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa

### 2. Saran Bagi Sekolah

- a. Penggunaan metode *talking stick* hendaknya menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan sekolah ke arah yang lebih baik terutama kualitas pembelajaran.
- b. Sarana dan prasarana serta fasilitas pembelajaran harus di optimalkan agar tidak menghambat proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

### 3. Saran Bagi Peneliti

Penelitian mengenai penggunaan metode *talking stick* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hendaknya lebih di kembangkan dengan menggunakan metode-metode pembelajaran jenis lain oleh peneliti-peneliti selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2010). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anas Sudjono. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aris Shoimin. (2004). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Azhar Arsyad. (2005). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia online (website)*. Diakses 22 Oktober 2018 tersedia : <https://kbbi.web.id/ajar>.
- Budiningsih dan Asri. (2012). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2000). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- E. mulyasa. (2012). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Rosda Karya.
- Epon Ningrum. (2013) *Pengembangan Strategi Pembelajaran*, Bandung: Putra Setia.
- Haidar Putra Daulay. (2004). *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Jakarta: Kencana.
- Hasan Fauzu Maufur. (2009). *Sejuta Juru Mengajar Mengasyikan*, Semarang: Sindur Press.
- Istarani. (2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada.
- Istarani. (2014). *58 Model Pembelajaran Kooperatif*, Medan: Media Persada.
- John M. Echols, Hassan Shadily. (2010). *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Persada.
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali Press.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa. (2005) *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2013). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Oemar Hamalik. (2005). *Kurikulum Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siregar Sofian. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Slemato. (2003) *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Bina Aksara.
- Sriyono Dkk. (1992). *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulchan Yasyin. (2007). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amanah.
- Suyadi. (2003). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Jogjakarta: DIVA pres.
- Taniredja Tukiran Dkk. (2013). *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, Bandung: ALFABETA.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Wayan Dasna. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, Malang: Pusat Penelitian Universitas Negeri Malang.
- Wina Putra (2007). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: University Terbuka.
- Wiriatmadja Rochiati. (2007). *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dan Dosen*, Cet III, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zakiah Daradjat, dkk. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: B-401/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2018**

**TENTANG  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 4 Januari 2018

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :  
**PERTAMA** : Menunjuk Saudara:  
Dra. Mustabsyirah Husein, M.Ag sebagai pembimbing pertama  
Muhibuddin Hanafiah, M.Ag sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi  
Nama : Lina Purnama Sari  
NIM : 140201088  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan Metode *Talking Stick* dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 54 Tahija Banda Aceh
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genjil Tahun Akademik 2018/2019;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh  
Pada tanggal : 11 Januari 2018



**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 8143 /Un.08/FTK.I/ TL.00/08/2018

10 Agustus 2018

Lamp : -

Hai : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Lina Purnama Sari  
N I M : 140 201 088  
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.  
A l a m a t : Jl. Prada Utama Ir. Kenari Barat No 4

Untuk mengumpulkan data pada:

**SDN 54 Tahija Banda Aceh**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Penerapan Metode Talking Stick Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 54 Tahija Banda Aceh**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
dan Kelembagaan,





**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
JALAN. P. NYAK MAKAM NO. 23 GP. KOTA BARU TELP. (0651) 7555136, 7555137  
E-mail: [dikbud@bandaacehkota.go.id](mailto:dikbud@bandaacehkota.go.id) Website: [www.dikbud.bandaaceh.go.id](http://www.dikbud.bandaaceh.go.id)

Kode Pos: 23125

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 820/A3/6457

TENTANG  
**PENGUMPULAN DATA PADA SD NEGERI 54 KOTA BANDA ACEH**

Dasar : Surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh nomor : B-8143/Un.08/TU-FTK.I/TL.00/08/2018 tanggal 10 Agustus 2018, perihal Permohonan Izin Mengumpulkan Data Menyusun Skripsi.

MEMBERI IZIN

Kepada :  
Nama : Lina Purnama Sari  
NIM : 140201088  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S-1  
Untuk : Mengumpulkan data rangka penyusunan skripsi dengan judul :  
**PENERAPAN METODE TALKING STICK DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 54 TAHIJA BANDA ACEH.**

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Bagi mahasiswa yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil, Penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Banda Aceh.
3. Surat ini berlaku sejak tanggal 3 September s.d 3 Oktober 2018.

Demikianlah surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Banda Aceh, 3 September 2018 M  
22 Dzulhijjah 1439 H

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH  
KABID PEMBINAAN SEKOLAH DASAR

  
**SABRI ITS, S.Pd**  
Pembina  
NIP. 19720424 199702 1 001

Tembusan :  
1. Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
2. Mahasiswa/i yang bersangkutan  
3. Arsip



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 54**

Jn. T.Nyak Arief No.140 Kota Banda Aceh  
email : [sdn54bna@gmail.com](mailto:sdn54bna@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 422.2 / SD / 237 / 2018

Berdasarkan Surat Dinas Pendidikan dan kebudayaan Banda Aceh Nomor : 820/A3/6457 tanggal 3 September 2018, maka Kepala Sekolah Dasar Negeri 54 Kota Banda Aceh menerangkan bahwa :

Nama : Lina Purnama Sari  
NIM : 140201088  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Jenjang : S-1

Benar telah melakukan penelitian dengan judul " PENERAPAN METODE TALKING STICK DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 54 TAHIJA BANDA ACEH" di SD Negeri 54 Kota Banda Aceh yang dilaksanakan tanggal 15 September 2018 dan 17 September 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 24 September 2018  
Kepala Sekolah



**Drs. Nasrudin ZZ**

Nip. 196312311984101024

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **SIKLUS I**

**Sekolah** : SDN 54 Tahija Banda Aceh  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
**Kelas/Semester** : VB/1  
**Tema** : Bulan Ramadhan yang Indah  
**Alokasi Waktu** : 2JP X 35 (1 kali pertemuan)

#### **A. KOMPETENSI INTI**

KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga teman dan guru.

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca)

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **B. KOMPETENSI DASAR**

1.1 Menjalankan kewajiban puasa Ramadhan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam

1.2 Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman memperbanyak kebaikan pada bulan Ramadhan.

3.1 Memahami hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia

4.1 Menunjukkan hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia

### **C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

1. Menjalankan kewajiban puasa ramadhan sebagai implementasi dari pemahaman rukun islam
2. Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadhan.
3. Memahami hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia
4. Menunjukkan hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia.

### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran diharapkan siswa mampu:

1. Menjalankan kewajiban puasa ramadhan sebagai implementasi dari pemahaman rukun islam
2. Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman memperbanyak kebaikan pada bulan ramadhan.
3. Memperbanyak kebaikan pada bulan ramadhan yang membentuk akhlak mulia

### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

- Pengertian puasa
- Syarat wajib puasa
- Syarat sah puasa
- Rukun puasa
- Hal-hal yang membatalkan puasa
- Manfaat puasa Ramadhan

### **F. Metode Pembelajaran**

- a. Metode pembelajaran
  - Ceramah
  - Diskusi
  - Tanya jawab
  - Persentasi
- b. Model pembelajaran
  - *Talking Stick*
- c. Media

- Handphone, laptop, musik
- d. Alat
- Tongkat, papan tulis, kotak, spidol, hvs, kertas origami,
- e. Sumber belajar
- Buku guru dan buku siswa Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti untuk SD/MI Kelas V.

### G. Uraian Materi Pembelajaran

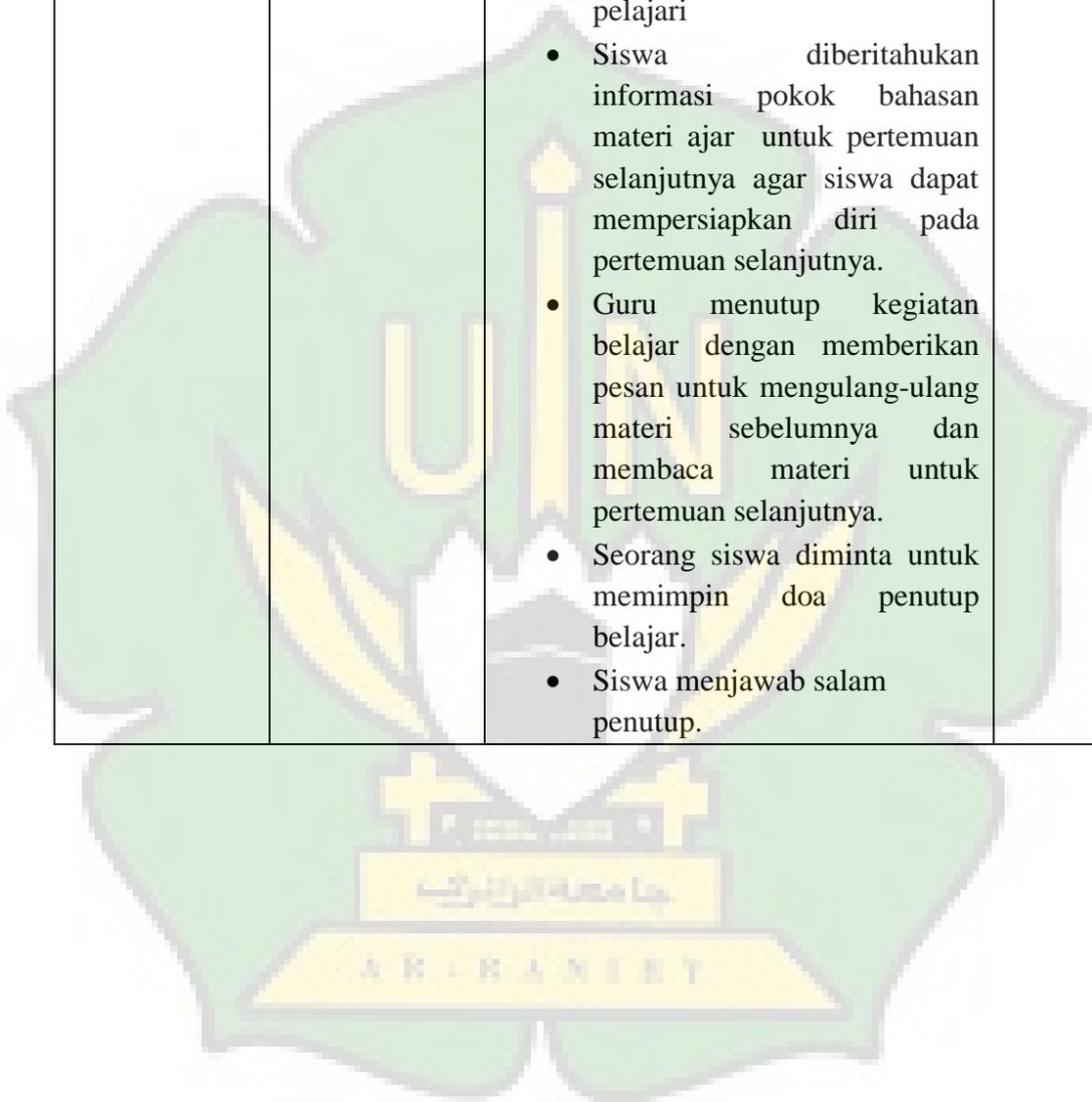
- Terlampir

### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah pembelajaran	Sintak model pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan pendahuluan	Langkah-langkah:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a'</li> <li>• Guru mengelola kelas(mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk dan perlengkapan lainnya)</li> <li>• Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan di capai</li> <li>• Guru melakukan (<i>appersepsi</i>) sejauh mana peserta didik memahami hubungan pelajaran yang lalu dan konsep yang dimiliki dengan materi yang akan di ajarkan.</li> <li>• Guru memberi motivasi peserta didik</li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<i>Discovery Based Learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencermati teks bacaan tentang bulan ramadhan yang indah secara individu maupun kelompok</li> </ul> </li> <li>• <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan ,</li> </ul> </li> </ul>	

		<p>misalnya mengapa kita harus berpuasa?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Eksperimen/Eksplere</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi tentang apa saja syarat wajib puasa?</li> <li>- Diskusi tentang apa saja syarat sahnya puasa?</li> <li>- Diskusi tentang apa saja rukun puasa?</li> <li>- Diskusi tentang hal-hal apa saja yang membatalkan pahala puasa?</li> <li>- Diskusi tentang apa saja manfaat puasa ramadhan itu?</li> </ul> </li> <li>• <b>Asosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan ketentuan puasa.</li> <li>- Menyimpulkan manfaat puasa</li> </ul> </li> <li>• <b>Komunikasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyajikan /melaporkan hasil diskusi tentang bulan ramadhan yang indah seperti ketentuan puasa, memperbanyak kebaikan di bulan ramadhan,manfaat puasa ramadhan</li> <li>- Menanggapi hasil persentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah)</li> </ul> </li> <li>• <b>Refleksi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menampilkan sikap kebaikan dibulan ramadhan serta manfaatnya.</li> <li>- Menunjukkan sikap perilaku jujur ketika sedang berpuasa</li> </ul> </li> </ul>	<p>50 menit</p>
--	--	--	---------------------

<p><b>Penutup</b></p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan dan melaksanakan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk kebaikan langkah selanjutnya.</li> <li>• Guru melakukan evaluasi tentang pelajaran yang telah di pelajari</li> <li>• Siswa diberitahukan informasi pokok bahasan materi ajar untuk pertemuan selanjutnya agar siswa dapat mempersiapkan diri pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Guru menutup kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk mengulang-ulang materi sebelumnya dan membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Seorang siswa diminta untuk memimpin doa penutup belajar.</li> <li>• Siswa menjawab salam penutup.</li> </ul>	<p>10 menit</p>
-----------------------	--	--	---------------------



## I. PENILAIAN

### A. Pemahaman dan penerapan konsep

#### 1. Teknik penilaian

- Tes tulis/kuis
- LKPD

#### 2. Soal instrument

- Terlampir

Guru Mapel PAI

Sabtu, 17 september 2018

Peneliti

**Hasnidar, S.Pd.I**

**NIP: 198512102014072001**

**Lina Purnama Sari**

**NIM: 140201088**

Mengetahui,  
Kepala sekolah

**Drs. Nasruddin ZZ**

**NIP : 19631231198101024**



## *Lampiran Materi*

### **BULAN RAMADHAN YANG INDAH**

#### **a. Siapa yang Puasa di Bulan Ramadhan Akan Disayang Allah**

Didalam Q.S Al-baqarah 183, Allah telah menjanjikan bagi orang berpuasa dengan baik akan predikat “taqwa”, apa itu taqwa? Taqwa adalah melakukan semua perintah allah swt dan menghindari semua larangannya. orang yang sungguh-sungguh bertaqwa hidupnya tentram dan bahagia, kemudian di akhirat kelak akan memperoleh taman surga yang sangat indah dan bahagia selama-lamanya.

Berpuasa yang baik, harus memahami dan mengikuti ketentuan-ketentuannya. Puasa dalam bahasa Arab disebut *saum* atau *siyam*, artinya menahan diri dari segala sesuatu, seperti menahan makan, minum, nafsu dan menahan berbicara yang tidak bermanfaat. Sedangkan puasa menurut agama islam artinya menahan diri dari hal-hal yang membatalkannya sejak terbit fajar sampai terbenam matahari, dengan niat dan beberapa syarat.

#### **1. Syarat wajib puasa**

- a) Berakal sehat. Orang gila/hilang akal tidak wajib berpuasa
- b) Baligh atau dewasa. Anak-anak yang belum baligh tidak wajib berpuasa.
- c) Kuat berpuasa. Orang yang lemah fisik tidak wajib berpuasa. Misalnya, lemah karena tua boleh tidak berpuasa tetapi menggantinya dengan fidyah, Demikian juga orang yang sedang sakit boleh tidak puasa tetapi wajib mengganti puasa di hari lain setelah sembuh.

Apakah fidyah itu? Fidyah adalah denda sebagai ganti bagi orang yang tidak mampu melakukan puasa. Caranya adalah memberi makan setiap hari (sejumlah hari dimana orang yang bersangkutan tidak berpuasa) kepada orang fakir atau miskin. Banyaknya 1 mud. Satu mud adalah ukuran berat 626 gram. Fidyah bisa berupa beras atau makanan pokok yang mengenyangkan.

#### **2. Syarat sah puasa**

- a) Islam, orang yang tidak beragama islam tidak sah berpuasa.

- b) Berakal, orang yang tidak berakal (gila) atau orang yang dalam keadaan mabuk tidak sah berpuasa.
- c) Mumayyiz/Tamyiz, yaitu cerdas dan dapat membedakan antara yang baik dan buruk.
- d) Suci dari haid bagi wanita, orang yang haid tidak sah berpuasa. Adapun nifas adalah kondisi setelah seorang ibu melahirkan. Mereka juga tidak sah berpuasa.
- e) Dalam waktu yang diperbolehkan berpuasa ( bulan Ramadhan). Kita dilarang pada dua hari raya (Idul Fitri dan Idul Adha), tasyrik, yaitu tanggal 11, 12, 13 bulan haji.

### **3. Rukun puasa**

- a) Berniat, yaitu menyengaja puasa ramadhan. Waktunya setelah matahari terbenam sampai sebelum terbit fajar.
- b) Menahan dari segala yang dapat membatalkan puasa mulai (dari terbit fajar siddiq hingga terbenam matahari)

#### Hal-hal yang membatalkan puasa

- a) Makan atau minum dengan sengaja
- b) Muntah dengan sengaja
- c) Dating bulan/ haid atau melahirkan
- d) Hilang akal / gila walaupun sebentar
- e) Murtad (keluar dari agama islam)

#### Hal-hal yang merusak pahala puasa

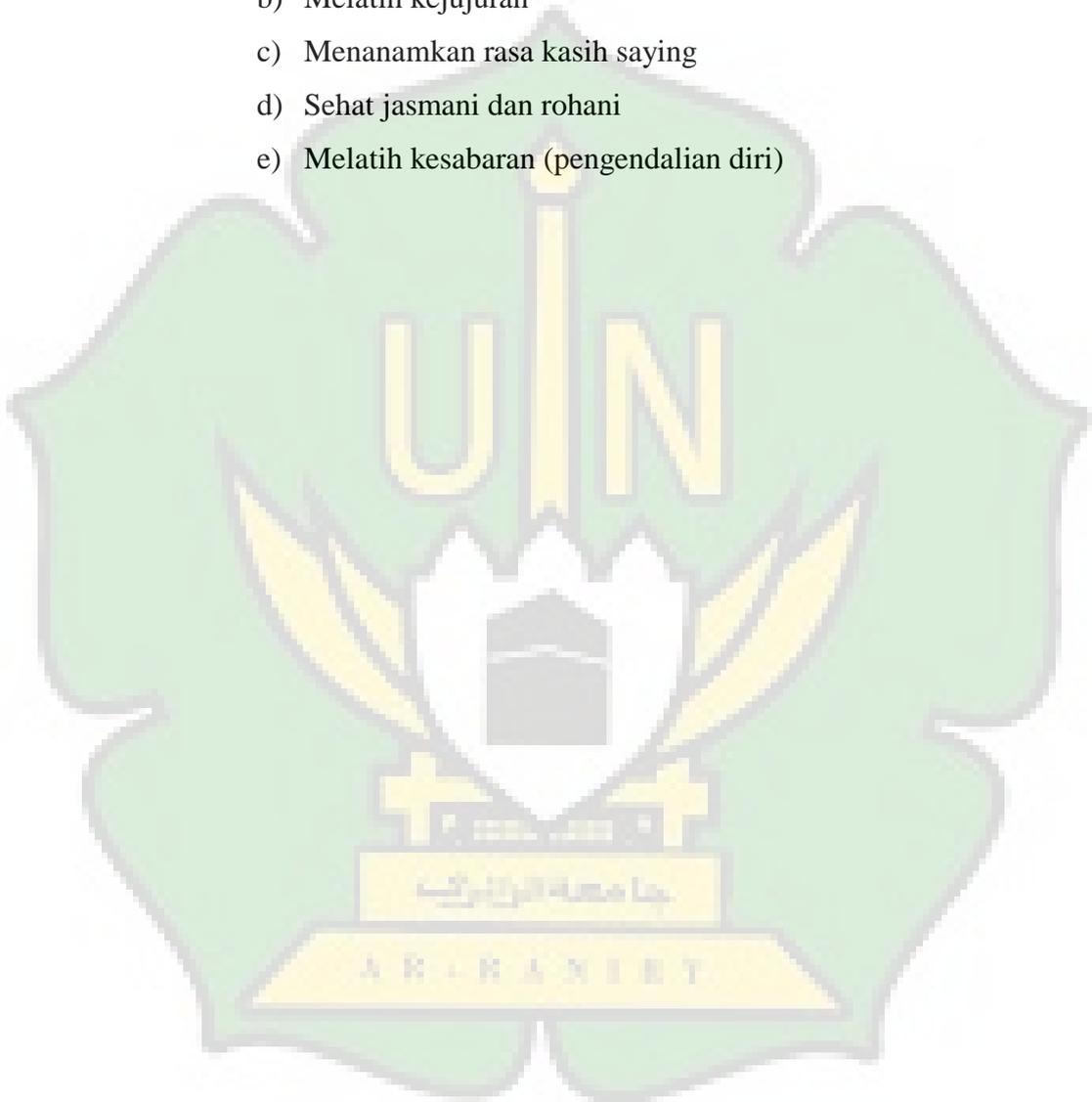
- a) Berdusta
- b) Menghina
- c) Menghasut
- d) Memfitnah
- e) Berkata kotor
- f) Berkelahi dan bertengkar

#### **4. Memperbanyak Kebaikan di bulan Ramadhan**

- a) Shalat tarawih berjamaah di malam hari setelah salat isya
- b) Tadarus al-quran
- c) Memperbanyak sedekah

#### **5. Manfaat Puasa Ramadhan**

- a) Ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt.
- b) Melatih kejujuran
- c) Menanamkan rasa kasih sayang
- d) Sehat jasmani dan rohani
- e) Melatih kesabaran (pengendalian diri)



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SELAMA PROSES BELAJAR  
MENGAJAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE *TALKING STICK* SIKLUS I**

Nama Sekolah : SDN 54 Tahija Banda Aceh

Kelas/Semester : V/b/I

Hari/Tanggal : Sabtu/15 September 2018

Materi pokok : Bulan Ramadhan Yang Indah

**A. Pengantar**

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran keaktifan siswa dan guru, jadi keaktifan yang perlu diperhatikan adalah keaktifan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

**B. Petunjuk Pengisian**

Berilah tanda cek list ( ) kolom yang sesuai menurut bapak/ibu.

Keterangan

1 = Kurang

2 = Baik

3 = Cukup

4 = Baik sekali

Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Keterangan			
(1)	(2)	(3)			
1.	Kegiatan Awal	1	2	3	4
	1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam				
	2. Kemampuan guru mengkondisikan kelas				
	3. Kemampuan guru menanyakan Keadaan siswa				
	4. Kemampuan guru memotivasi siswa dengan penyampaian tujuan pembelajaran				
	5. Kemampuan guru menghubungkan materi sekarang dengan materi sebelumnya.				
	6. Guru memberikan soal pre-tes kepada siswa				
2.	Kegiatan Inti  7. Guru menuliskan 1 ayat (Q.S Al-baqarah ayat :183) di papan tulis.				

	8. Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar				
	9. Membagikan wacana atau materi ajar kepada setiap kelompok				
	10. Mengarahkan cara kerja pada setiap kelompok				
	11. Penguasaan terhadap materi pelajaran				
	12. Pemanfaatan sumber belajar				
	13. Keterampilan Menjelaskan				
	14. Keterampilan mengelola kelas				
	15. Membimbing siswa mengerjakan LKS dengan benar				
	16. Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran				
	17. Memberi bantuan kepada setiap kelompok yang mengalami kesulitan				
	18. Menjawab pertanyaan atau menanggapi atau menghargai pendapat siswa				
	19. Kemampuan mengarahkan siswa untuk penerapan metode <i>talking stick</i> secara prosedur				
	20. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk membentuk lingkaran				

3.	Kegiatan Akhir				
	21. Kemampuan guru dalam menyimpulkan serta penguatan yang berkaitan dengan materi				
	22. Kesesuaian antara RPP dengan pelaksanaan				
	23. Kemampuan mengelola waktu				
	24. Guru memberikan soal pos-tes kepada siswa				
	25. Kemampuan guru menutup pelajaran				
	Jumlah				
	Nilai rata-rata				
	Kategori				

Analisis yang digunakan dengan memakai rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Skor yang di capai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria penilaian aktivitas Guru

- a. 80-100 : Baik Sekali
- b. 66-79 : Baik
- c. 56-65 : Cukup
- d. 40-55 : Kurang Baik
- e. 30-39 : Tidak Baik

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PROSES BELAJAR  
MENGAJAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE *TALKING STICK* SIKLUS I**

Nama Sekolah : SDN 54 Tahija Banda Aceh

Kelas/Semester : V/b/I

Hari/Tanggal : Sabtu/15 September 2018

Materi pokok : Bulan Ramadhan Yang Indah

A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran keaktifan siswa dan guru, jadi keaktifan yang perlu diperhatikan adalah keaktifan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda cek list ( ) kolom yang sesuai menurut bapak/ibu.

Keterangan

1 = Kurang

2 = Baik

3 = Cukup

4 = Baik sekali

Aktivitas siswa pada siklus I

No	Aspek yang diamati	Keterangan			
(1)	(2)	(3)			
1.	Kegiatan Awal	1	2	3	4
	1. Siswa merapikan kelas				
	2. Siswa membaca doa belajar bersama-sama.				
	3. Siswa mendengarkan arahan dari guru				
	4. Siswa mengerjakan soal pre-tes yang di berikan dari guru				
	Kegiatan Inti				
	5. Siswa duduk berkelompok				
	6. Keaktifan siswa dalam kelompok				
	7. Kesiediaan siswa bekerja sama dalam kelompok				
	8. Siswa berdiskusi dalam kelompok masing-masing				
	9. Kemampuan siswa dalam mengerjakan LKS				
	10. Siswa membentuk lingkaran besar				

	11. Siswa mendengarkan arahan dari guru mengenai metode <i>talking stick</i>				
	12. Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru				
	13. Kemampuan siswa dalam menanggapi jawaban dari temannya				
	Kegiatan akhir				
	14. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi				
	15. Siswa mengerjakan soal post-tes yang di berikan guru				
	Jumlah				
	Nilai rata-rata				
	Kategori				

Analisis yang digunakan dengan memakai rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Skor yang di capai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria penilaian aktivitas siswa

- a. 80-100 : Baik Sekali
- b. 66-79 : Baik
- c. 56-65 : Cukup
- d. 40-55 : Kurang Baik
- e. 30-39 : Tidak Baik

## LKPD SIKLUS 1

Nama Kelompok :  
Kelas : Vb  
Tanggal : 15-09-2018  
Anggota Kelompok :

### Petunjuk Mengerjakan LKPD

1. Bacalah materi yang telah di bagikan guru kepada setiap kelompok
2. Buatlah hasil kesimpulan dari diskusi dengan kelompok

### Soal

1. Sebutkan 3 syarat wajib puasa !
2. Sebutkan 5 syarat puasa !
3. Sebutkan 2 rukun puasa!

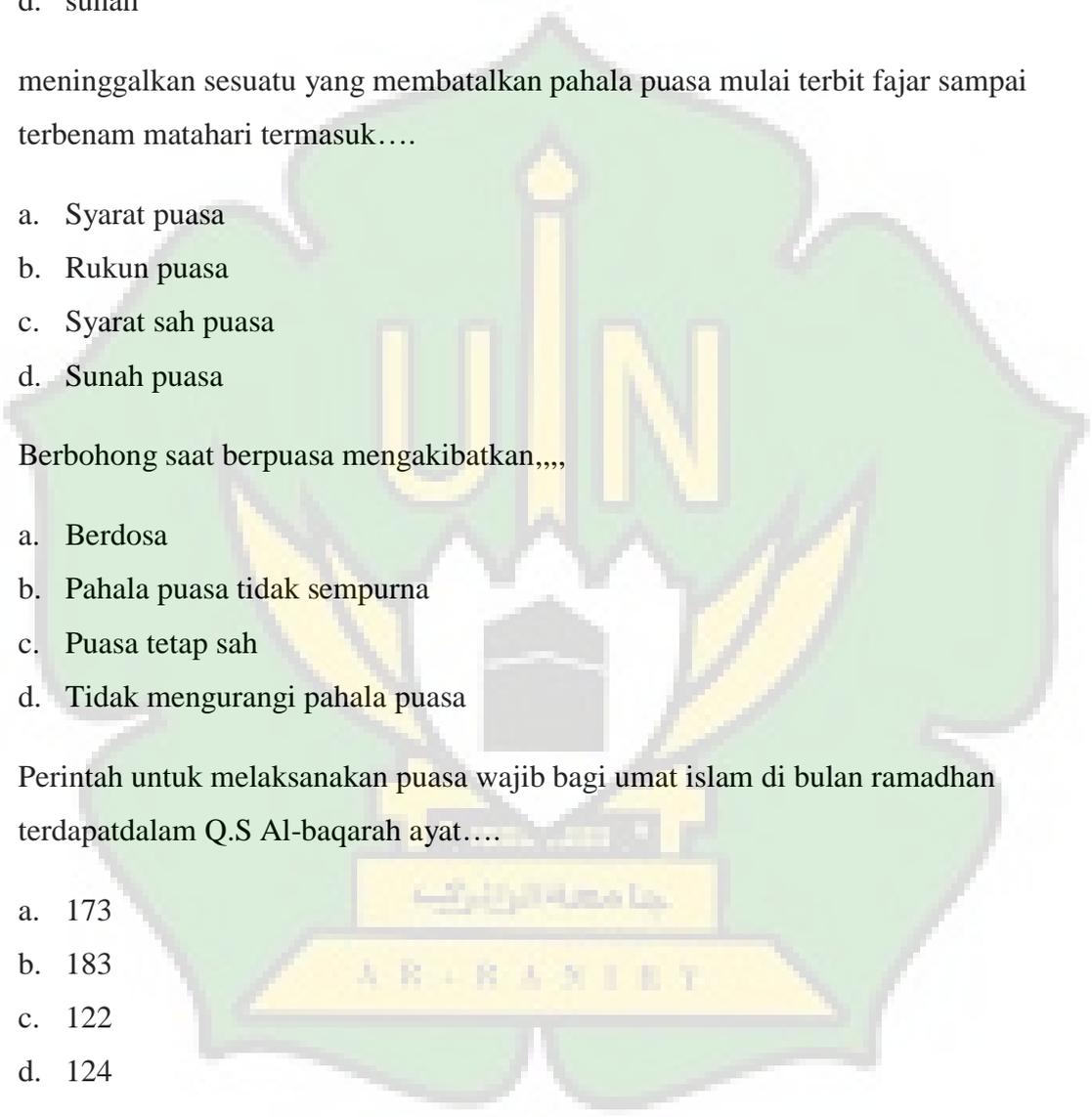


Soal Siklus 1

Nama :  
Kelas :VB  
Tanggal : 15-09-2018  
Tema (Subtema) : Bulan Ramadhan yang Indah

**Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c dan d pada jawaban yang tepat!**

1. Puasa menurut bahasa berarti....
  - a. Mengingat
  - b. Menyucikan
  - c. Menahan
  - d. Mendorong
2. Bagi orang yang sakit dan tidak lagi mampu berpuasa, maka baginya....
  - a. Wajib Fidyah
  - b. Wajib fidyah dan qadha puasa
  - c. Wajib memerdekakan budak
  - d. Wajib qadha puasa
3. Berikut ini tidak membatalkan puasa adalah...
  - a. Mencicipi masakan
  - b. Sikat gigi siang hari
  - c. Berkumur-kumur sewaktu wudhu
  - d. murtad

4. mampu melaksanakan puasa termasuk....puasa
    - a. syarat wajib
    - b. syarat sah
    - c. rukun
    - d. sunah
  
  5. meninggalkan sesuatu yang membatalkan pahala puasa mulai terbit fajar sampai terbenam matahari termasuk....
    - a. Syarat puasa
    - b. Rukun puasa
    - c. Syarat sah puasa
    - d. Sunah puasa
  
  6. Berbohong saat berpuasa mengakibatkan,,,
    - a. Berdosa
    - b. Pahala puasa tidak sempurna
    - c. Puasa tetap sah
    - d. Tidak mengurangi pahala puasa
  
  7. Perintah untuk melaksanakan puasa wajib bagi umat islam di bulan ramadhan terdapatdalam Q.S Al-baqarah ayat....
    - a. 173
    - b. 183
    - c. 122
    - d. 124
  
  8. Puasa merupakan rukun islam urutan yang ke....
    - a. Pertama
    - b. Kedua
    - c. Ketiga
    - d. Keempat
- 

9. Dibawah ini yang termasuk syarat puasa adalah ....

- a. Sahur
- b. Berbuka
- c. Baligh
- d. Shalat tarawih

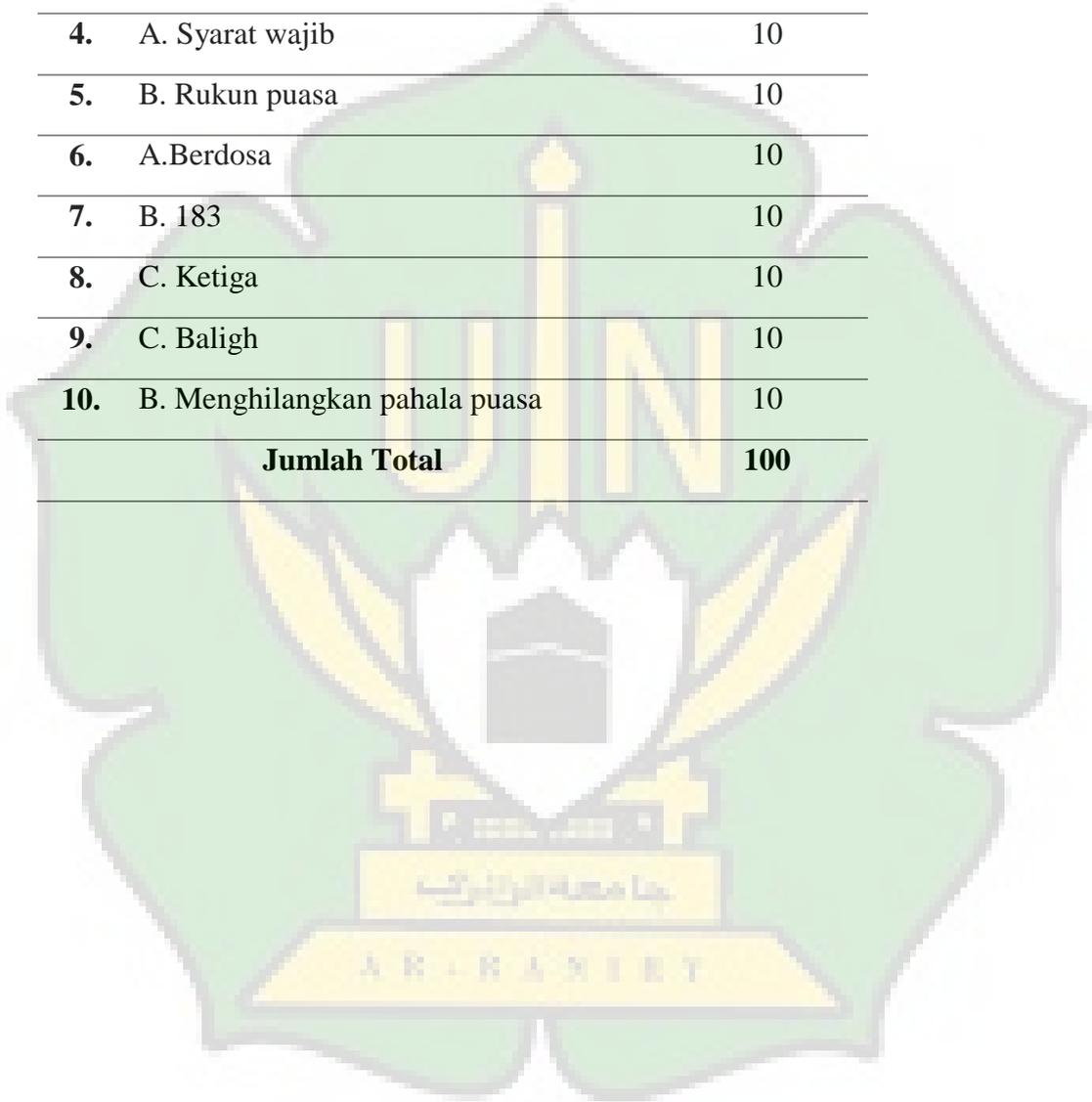
10. Membicarakan keburukan orang lain dapat.....

- a. Menambah pahala puasa
- b. Menghilangkan pahala puasa
- c. Menyulitkan saat puasa
- d. Mempermudah menjalani puasa



### Kunci Jawaban Post- tes dan pre-tes Siklus I

No	Jawaban	Skor
<b>Soal</b>		
1.	C. Menahan	10
2.	B. Wajib fidyah dan qadha puasa	10
3.	C. Berkumur-kumur sewaktu wudhu	10
4.	A. Syarat wajib	10
5.	B. Rukun puasa	10
6.	A. Berdosa	10
7.	B. 183	10
8.	C. Ketiga	10
9.	C. Baligh	10
10.	B. Menghilangkan pahala puasa	10
<b>Jumlah Total</b>		<b>100</b>



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### SIKLUS II

**Sekolah** : SDN 54 Tahija Banda Aceh  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
**Kelas/Semester** : VB/1  
**Tema** : Rasul Allah swt Idolaku  
**Alokasi Waktu** : 2JP X 35 (1 kali pertemuan)

#### A. KOMPETENSI INTI

KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga teman dan guru.

KI-3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca)

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR

1.1 Meyakini kebenaran kisah Nabi Dawud a.s

1.2 Meyakini kebenaran kisah Nabi Sulaiman a.s

1.3 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyas a.s

1.4 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyas a.s

1.5 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.

2.1 Menunjukkan sikap tabligh sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw

3.1 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Dawud a.s

3.2 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s

3.3 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s

3.4 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ilyasa a.s

3.5 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Muhammad saw

4.1 Mencontohkan sikap tabligh sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw

4.2 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Dawud a.s

4.3 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s

4.4 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s

4.5 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa a.s

4.6 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw

### **C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

1. Meyakini kebenaran kisah Nabi Dawud a.s, Nabi Sulaiman a.s, Nabi Ilyas a.s, Nabi Ilyasa a.s, Nabi Muhammad saw
2. Menunjukkan sikap tabligh sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw
3. Mengetahui kisah keteladanan Nabi Dawud a.s, Nabi Sulaiman a.s, Nabi Ilyas a.s, Nabi Ilyasa a.s, Nabi Muhammad saw
4. Mencontohkan sikap tabligh sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw
5. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Dawud a.s, Nabi Sulaiman a.s, Nabi Ilyas a.s, Nabi Ilyasa a.s, Nabi Muhammad saw

### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Peserta didik memiliki kemampuan berikut ini:

1. Meyakini kebenaran kisah Nabi Dawud a.s, Nabi Sulaiman a.s, Nabi Ilyas a.s, Nabi Ilyasa a.s, Nabi Muhammad saw
2. Memiliki sikap tabligh sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw

3. Mengetahui kisah Nabi Dawud a.s, Nabi Sulaiman a.s, Nabi Ilyas a.s, Nabi Ilyasa a.s, Nabi Muhammad saw
4. Mencontohkan sikap tabligh sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw
5. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Dawud a.s, Nabi Sulaiman a.s, Nabi Ilyas a.s, Nabi Ilyasa a.s, Nabi Muhammad saw

#### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Kisah keteladanan Nabi Dawud a.s,
2. Kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s,
3. Kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s,
4. Kisah keteladanan Nabi Ilyasa a.s,
5. Kisah keteladanan Nabi Muhammad saw

#### **F. Metode Pembelajaran**

##### f. Metode pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab
- Persentasi

##### g. Model pembelajaran

- *Talking Stick*

##### h. Media

- Handphone, laptop, musik
- i. Alat
- Tongkat, papan tulis, kotak, spidol, hvs, kertas origami,

##### j. Sumber belajar

- Buku guru dan buku siswa Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti untuk SD/MI Kelas V.

#### **G. Uraian Materi Pembelajaran**

- Terlampir

## H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah pembelajaran	Sintak model pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan pendahuluan	Langkah-langkah:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a'</li> <li>• Guru mengelola kelas (mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk dan perlengkapan lainnya)</li> <li>• Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan di capai</li> <li>• Guru melakukan (<i>appersepsi</i>) sejauh mana peserta didik memahami hubungan pelajaran yang lalu dan konsep yang dimiliki dengan materi yang akan di ajarkan.</li> <li>• Guru memberi motivasi peserta didik</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<i>Discovery Based Learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>I. Mencermati teks bacaan tentang kisah keteladanan nabi Dawud a.s, nabi Sulaiman a.s, nabi Ilyas a.s, nabi Ilyasa a.s, nabi Muhammad saw</li> </ol> </li> <li>• <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan , misalnya menceritakan</li> </ul> </li> </ul>	

		<p>kisah tentang keteladanan nabi Muhammad saw?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Eksperimen/Eksplora</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi tentang kisah keteladanan nabi Dawud a.s, nabi Sulaiman a.s, nabi Ilyas a.s, nabi Ilyasa a.s, nabi Muhammad saw</li> </ul> </li> <li>• <b>Asosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan tentang kisah keteladanan nabi Dawud a.s, nabi Sulaiman a.s, nabi Ilyas a.s, nabi Ilyasa a.s, nabi Muhammad saw</li> </ul> </li> <li>• <b>Komunikasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyajikan /melaporkan hasil diskusi tentang kisah keteladanan nabi Dawud a.s, nabi Sulaiman a.s, nabi Ilyas a.s, nabi Ilyasa a.s, nabi Muhammad saw</li> <li>- Menanggapi hasil persentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah)</li> </ul> </li> <li>• <b>Refleksi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membiasakan diri selalu bertasbih, rendah hati, sabra, hidup rukun dan jujur.</li> </ul> </li> </ul>	<p>50 menit</p>
<p><b>Penutup</b></p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan dan melaksanakan refleksi serta</li> </ul>	

		<p>penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk kebaikan langkah selanjutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan evaluasi tentang pelajaran yang telah di pelajari</li> <li>• Siswa diberitahukan informasi pokok bahasan materi ajar untuk pertemuan selanjutnya agar siswa dapat mempersiapkan diri pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Guru menutup kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk mengulang-ulang materi sebelumnya dan membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Seorang siswa diminta untuk memimpin doa penutup belajar.</li> <li>• Siswa menjawab salam penutup.</li> </ul>	10 menit
--	--	---	-------------

## I. PENILAIAN

### A. Pemahaman dan penerapan Konsep

1. Teknik penilaian
  - Tes kuis/tulis
  - LKPD
2. Soal instrument
  - Terlampir

Guru Mapel PAI

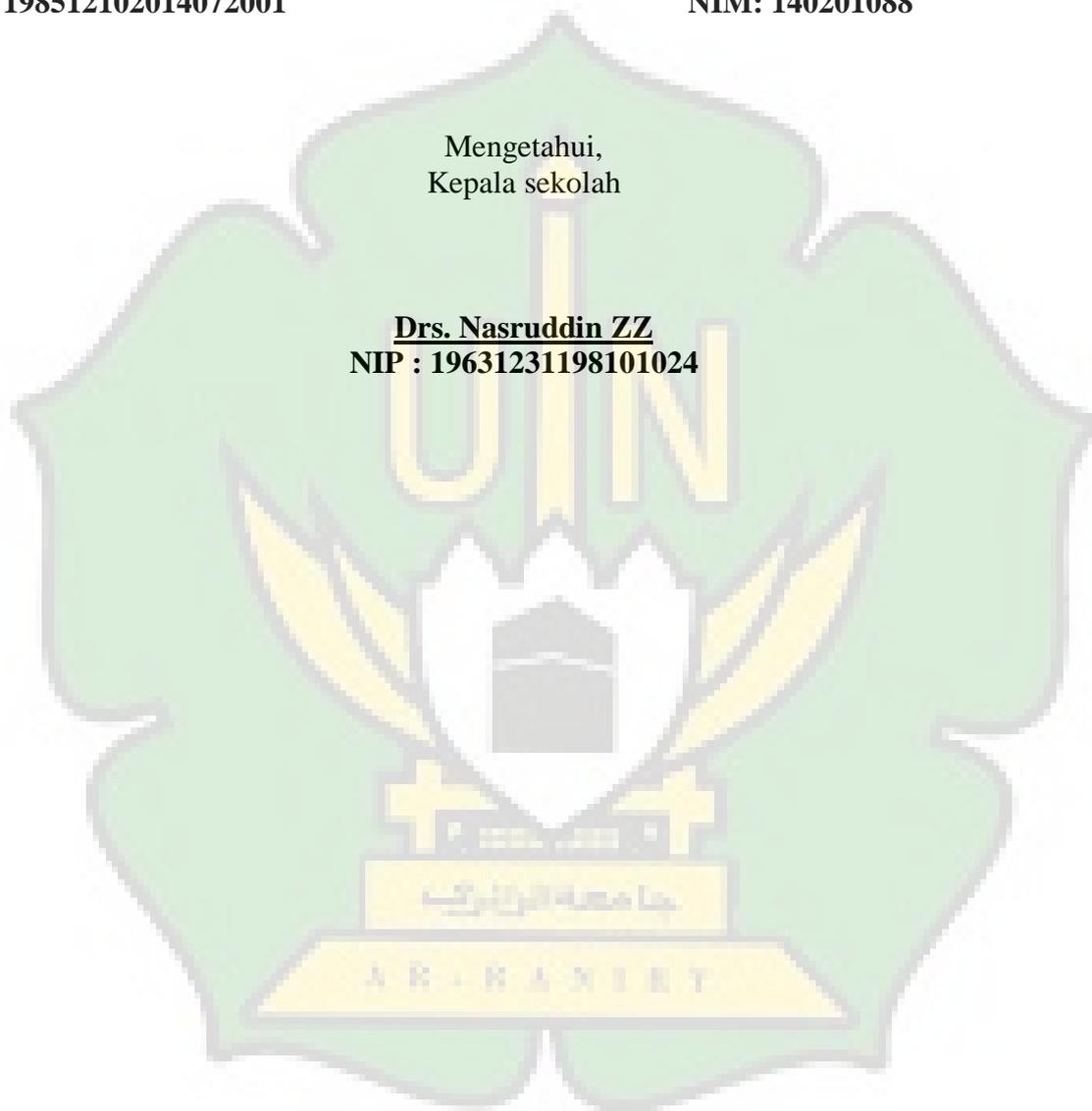
Sabtu, 15 September 2018  
Peneliti

**Hasnidar,S.Pd.I**  
**NIP: 198512102014072001**

**Lina Purnama Sari**  
**NIM: 140201088**

Mengetahui,  
Kepala sekolah

**Drs. Nasruddin ZZ**  
**NIP : 19631231198101024**



## **Rasul Allah swt Idolaku**

### Nama-nama 25 Rasul

Adam, Idris, Nuh, Hud, Salih, Ibrahim, Ismail, Ishaq, Ya'qub, Yusuf, Ayyub, Syuaib, Musa, Harun, Zulkifli, Dawud, Sulaiman, Ilyas, Ilyasa, Yunus, Zakariyah, Yahya, Isa Muhammad saw.

#### A. Kisah teladan Nabi Dawud a.s

Nabi Dawud adalah seorang nabi dari Bani Israil yaitu dari sibith Yahuda. Ia merupakan keturunan ke-13 dari Nabi Ibrahim a.s. Nabi Dawud a.s hidup pada masa raja Talut yang beriman dan raja Jalut yang kafir. Ketika itu terjadi peperangan antara raja talut dengan raja Jalut. Tentara talut dapat mengalahkan jalut serta bala tentaranya dengan izin Allah. Dan nabi dawud adalah salah seorang bala tentara talut yang dapat membunuh raja jalut. Nabi dawud menduduki tahta selama 40 tahun.

- Nabi dawud a.s menerima kitab Zabur
- Nabi dawud a.s gemar bertasbih kepada Allah swt
- Nabi Dawud a.s pencipta baju besi
- Nabi Dawud a.s bersuara bagus
- Nabi dawud a.s gemar berpuasa

#### B. Kisah teladan Nabi Sulaiman a.s

Nabi sulaiman adalah putra nabi dawud a.s setelah nabi dawud a.s wafat nabi sulaiman a.s menggantikan sebagai raja. Mukjizatnya yang paling terkenal adalah diberinya keistimewaan oleh Allah swt yaitu dapat memerintah bukan hanya kepada manusia, melainkan juga kepada hewan, angin dan jin. Nabi sulaiman dapat menjadikan angin bertiup atas perintahnya ketempat yang ia kehendaki. Allah pun menundukkan setan-setan untuk melayani sulaiman.

- Nabi Sulaiman a.s dapat memerintah bukan hanya kepada manusia, melainkan juga kepada hewan, angin dan jin.
- Nabi Sulaiman a.s mampu mengikat setan-setan kafir untuk mencegah kejahatan mereka.
- Nabi Sulaiman a.s meskipun kaya raya dan berkuasa tetapi tetap rendah hati, patuh dan tunduk kepada perintah Allah swt.

### C. Kisah teladan Nabi Ilyas a.s

Nabi Ilyas adalah keturunan keempat dari Nabi Harun a.s ia diutus oleh Allah swt kepada kaumnya Bani Israil yang menyembah patung berhala bernama Ba'al. Berulang kali nabi Ilyas memperingatkan kaumnya, namun mereka tetap durhaka dan menentang dan bahkan mereka membenci dan hendak membunuh nabi Ilyas a.s agar selamat dari kejaran orang-orang kafir maka nabi Ilyas a.s bersembunyi didalam gua selama 10 tahun.

- Nabi Ilyas senantiasa sabra menghadapi umatnya yang durhaka dan tidak pernah berhenti mengajak kepada kebaikan
- Nabi Ilyas a.s selalu berdoa untuk keselamatan umatnya
- Bagi umat manusia yang durhaka, Allah turunkan malapetaka atau siksaan.

### D. Kisah teladan nabi Ilyasa a.s

Nabi Ilyasa a.s adalah keponakan Nabi Ilyas a.s ia pernah bersembunyi bersama nabi Ilyas a.s di gunung untuk menghindari bala tentara raja Ba'labak. Setelah nabi Ilyas a.s meninggal dunia, Ilyasa menggantikannya dalam mengurus kaumnya. Allah swt menjadikannya sebagai nabi setelah nabi ilyas a.s. Nabi Ilyasa melanjutkan misi pamannya sampai akhirnya kaum nabi ilyasa kembali taat kepadanya.

- Nabi Ilyas a.s adalah sebagai penerus kekuasaan nabi Ilyasa a.s
- Nabi Ilyasa a.s mampu menciptakan kaumnya hidup rukun, tentram, makmur karena berbakti dan bertaqwa kepada Allah swt.
- Ketaatan kepada Allah swt pastinya membawa kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.
- Kedurhakaan kepada Allah dan rasulnya adalah penyebab kesengsaraan di dunia maupun di akhirat kelak.

### E. Kisah keteladanan Nabi Muhammad saw

- Nabi Muhammad saw lahir bertepatan pada tahun gajah atau tahun 571 M.
- Nabi Muhammad saw lahir dalam keadaan yatim.
- Di waktu kecil sering membantu mengembala kambing.
- Pada usia muda rajin bekerja dan tangguh
- Nabi Muhammad saw pada usia 40 tahun diangkat menjadi Rasul

- Nabi Muhammad saw adalah rasul terakhir yang sangat jujur sehingga di gelari al-Amin.
- Nabi Muhammad saw menerima wahyu di gua hira
- Cinta dan sayung kepada anak yatim
- Nabi Muhammad adalah *Khatamul ambiya'* yaitu rasul terakhir.



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SELAMA PROSES BELAJAR  
MENGAJAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE *TALKING STICK* SIKLUS II**

Nama Sekolah : SDN 54 Tahija Banda Aceh

Kelas/Semester : V/b/I

Hari/Tanggal : Senin/17 September 2018

Materi pokok : Rasul Allah swt Idolaku

A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran keaktifan siswa dan guru, jadi keaktifan yang perlu diperhatikan adalah keaktifan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda cek list ( ) kolom yang sesuai menurut bapak/ibu.

Keterangan

1 = Kurang

2 = Baik

3 = Cukup

4 = Baik sekali

Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Keterangan			
(1)	(2)	(3)			
1.	Kegiatan Awal	1	2	3	4
	26. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam				
	27. Kemampuan guru mengkondisikan kelas				
	28. Kemampuan guru menanyakan Keadaan siswa				
	29. Kemampuan guru memotivasi siswa dengan penyampaian tujuan pembelajaran				
	30. Kemampuan guru menghubungkan materi sekarang dengan materi sebelumnya				
	31. Guru memberikan soal pre-tes kepada siswa				
2.	Kegiatan Inti  32. Guru menuliskan 1 ayat (Q.S AL- ahzab ayat 21) di papan tulis.				

	33. Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar				
	34. Membagikan wacana atau materi ajar kepada setiap kelompok				
	35. Mengarahkan cara kerja pada setiap kelompok				
	36. Penguasaan terhadap materi pelajaran				
	37. Pemanfaatan sumber belajar				
	38. Keterampilan Menjelaskan				
	39. Keterampilan mengelola kelas				
	40. Membimbing siswa mengerjakan LKS dengan benar				
	41. Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran				
	42. Memberi bantuan kepada setiap kelompok yang mengalami kesulitan				
	43. Menjawab pertanyaan atau menanggapi atau menghargai pendapat siswa				
	44. Kemampuan mengarahkan siswa untuk penerapan metode <i>talking stick</i> secara prosedur				
	45. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk membentuk lingkaran				

3.	Kegiatan Akhir				
	46. Kemampuan guru dalam menyimpulkan serta penguatan yang berkaitan dengan materi				
	47. Kesesuaian antara RPP dengan pelaksanaan				
	48. Kemampuan guru menutup pelajaran				
	49. Kemampuan mengelola waktu				
	50. Guru memberikan reward kepada siswa				
	51. Guru memberikan soal post-tes kepada siswa				
	Jumlah				
	Nilai rata-rata				
	Kategori				

Analisis yang digunakan dengan memakai rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Skor yang di capai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria penilaian aktivitas Guru

- a. 80-100 : Baik Sekali
- b. 66-79 : Baik

- c. 56-65 : Cukup
- d. 40-55 : Kurang Baik
- e. 30-39 : Tidak Baik



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWAS SELAMA PROSES BELAJAR  
MENGAJAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE *TALKING STICK* SIKLUS II**

Nama Sekolah : SDN 54 Tahija Banda Aceh  
 Kelas/Semester : V/b/I  
 Hari/Tanggal : Senin/17 September 2018  
 Materi pokok : Rasul Allah swt Idolaku

**A. Pengantar**

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran keaktifan siswa dan guru, jadi keaktifan yang perlu diperhatikan adalah keaktifan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

**B. Petunjuk Pengisian**

Berilah tanda cek list ( ) kolom yang sesuai menurut bapak/ibu.

Keterangan

1 = Kurang

2 = Baik

3 = Cukup

4 = Baik sekali

Aktivitas siswa pada siklus II

No (1)	Aspek yang diamati (2)	Keterangan (3)			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>				
	16. Siswa merapikan kelas				
	17. Siswa membaca doa belajar bersama-sama				
	18. Siswa mendengar arahan dari guru				
	19. Siswa mengerjakan soal pre-tes dari guru				
	<b>Kegiatan Inti</b>				

	20. Siswa duduk berkelompok				
	21. Keaktifan siswa dalam kelompok				
	22. Kesiediaan siswa bekerja sama dalam kelompok				
	23. Siswa berdiskusi dalam kelompok masing-masing				
	24. Kemampuan siswa dalam mengerjakan LKS				
	25. Siswa membentuk lingkaran besar				
	26. Siswa mendengarkan arahan dari guru mengenai metode <i>talking stick</i>				
	27. Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru				
	28. Kemampuan siswa dalam menanggapi jawaban dari temannya				
	Kegiatan akhir				
	29. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi				
	30. Siswa menerima reward dari guru				
	31. Siswa mengerjakan soal post-tes yang di berikan guru				
	Jumlah				
	Nilai rata-rata				
	Kategori				

Analisis yang digunakan dengan memakai rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Skor yang di capai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria penilaian aktivitas siswa

- a. 80-100 : Baik Sekali
- b. 66-79 : Baik
- c. 56-65 : Cukup
- d. 40-55 : Kurang Baik
- e. 30-39 : Tidak Baik



## LKPD SIKLUS II

Nama Kelompok :  
Kelas : Vb  
Tanggal : 17-09-2018  
Anggota Kelompok :

### Petunjuk Mengerjakan LKPD

1. Bacalah materi yang telah di bagikan guru kepada setiap kelompok
2. Buatlah hasil kesimpulan dari diskusi dengan kelompok

### Soal

1. Jelaskan kisah keteladanan nabi Dawud a.s !
2. Jelaskan kisah keteladanan nabi Sulaiman a.s !
3. Jelaskan kisah keteladanan nabi Muhammad saw !
4. Jelaskan kisah keteladanan nabi Ilyas a.s !
5. Jelaskan kisah keteladanan nabi ilyasa a.s !

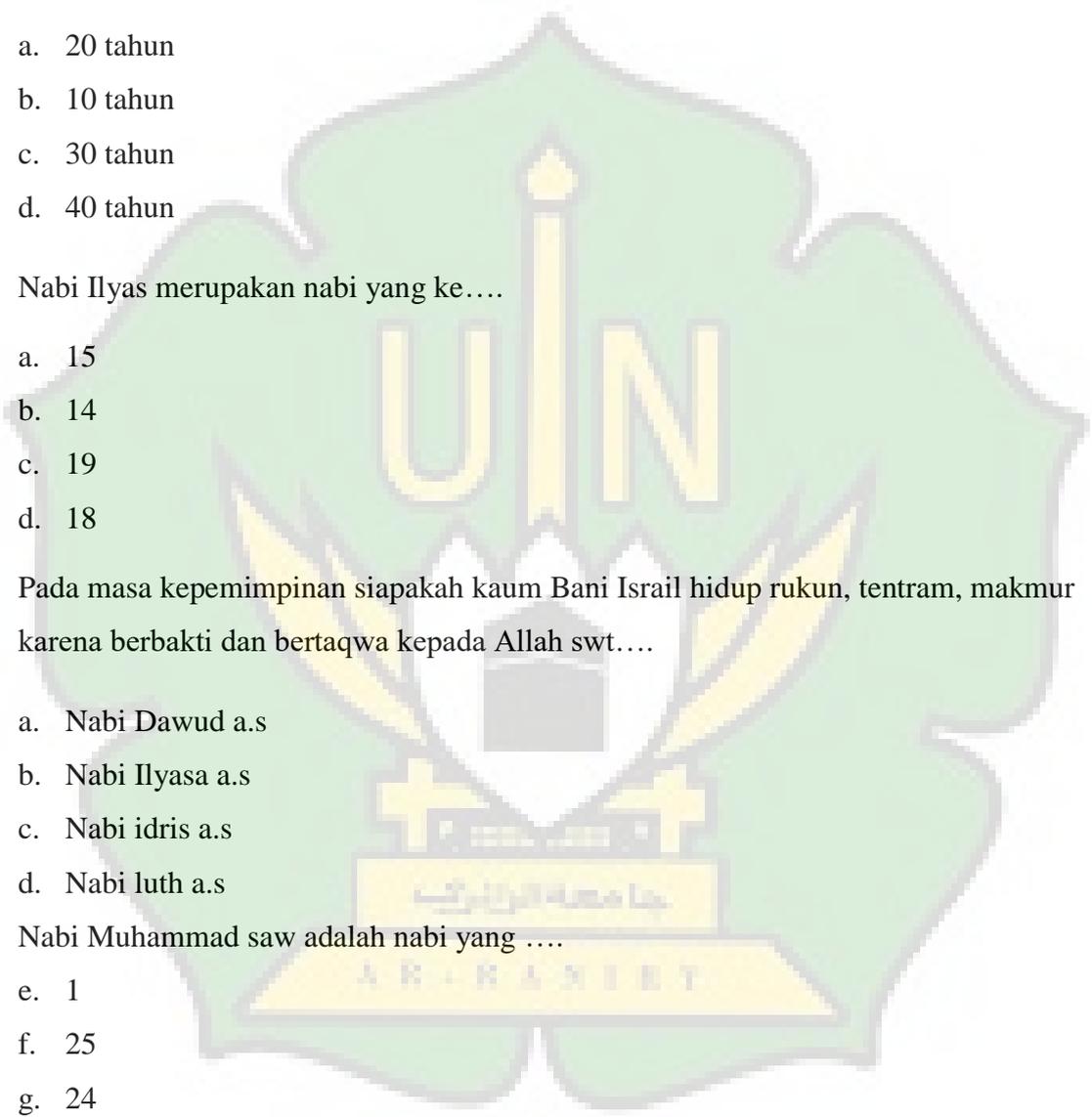


Soal Siklus II

Nama :  
Kelas :VB  
Tanggal : 17-09-2018  
Tema (Subtema) :Rasul Allah swt Idolaku

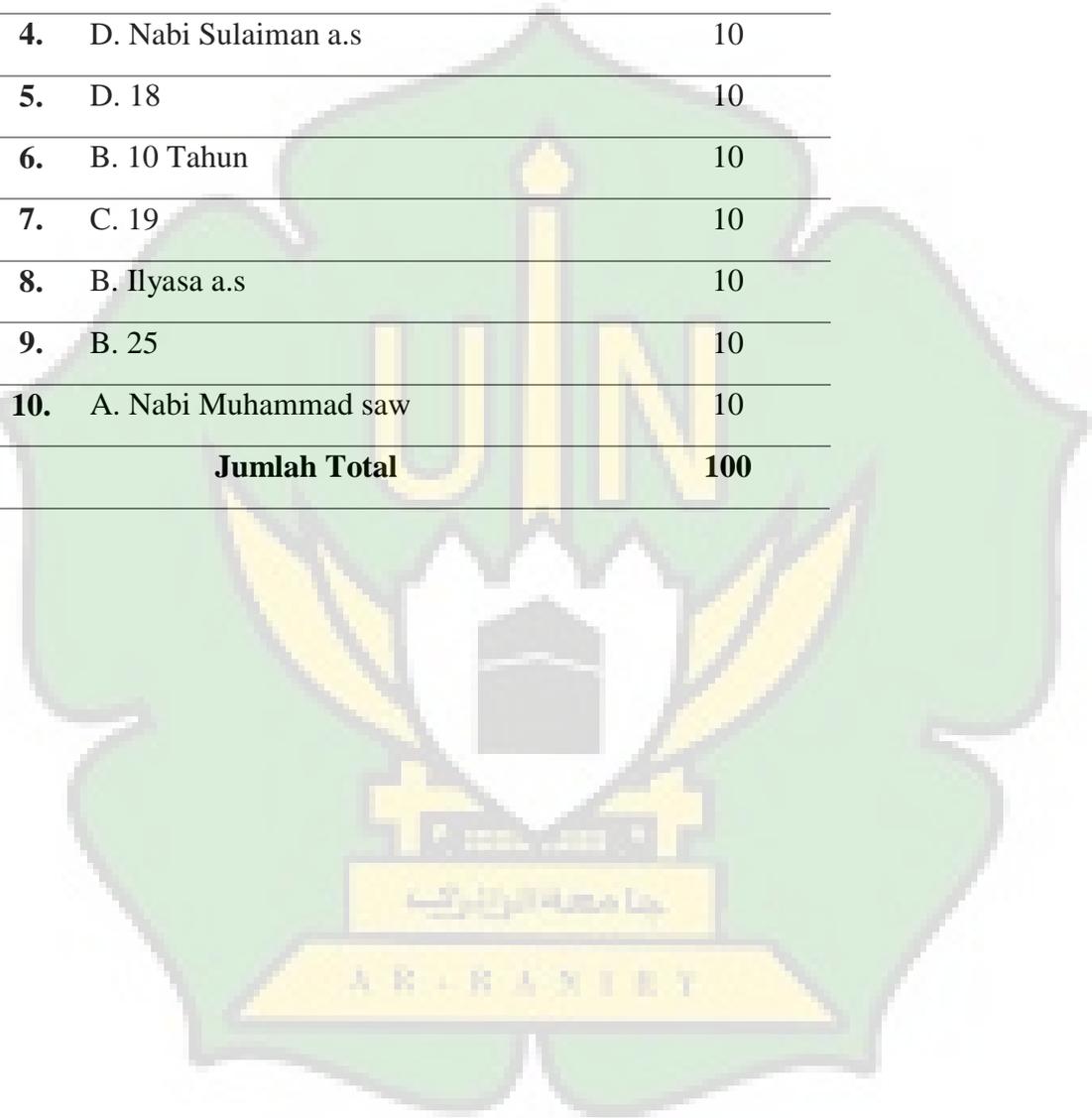
**Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c dan d pada jawaban yang tepat!**

1. Arti mengidolakan rasul adalah....
  - a. Mencintai rasul
  - b. Membenci rasul
  - c. Lupa kepada rasul
  - d. Tidak percaya adanya rasul
2. Nabi Dawud a.s adalah nabi yang ke....
  - a. 11
  - b. 17
  - c. 13
  - d. 16
3. Kitab Zabur di turunkan kepada nabi...
  - a. Nabi Musa a.s
  - b. Nabi Idris a.s
  - c. Nabi Nuh a.s
  - d. Nabi Dawud a.s
4. Siapakah nama nabi yang dapat berbicara dengan hewan...
  - a. Nabi Musa a.s
  - b. Nabi Idris a.s
  - c. Nabi Nuh a.s
  - d. Nabi Sulaiman a.s

5. Nabi sulaiman a.s merupakan nabi yang ke....
    - a. 12
    - b. 14
    - c. 11
    - d. 18
  
  6. Nabi Ilyas a.s bersembunyi di gua selama,,,,
    - a. 20 tahun
    - b. 10 tahun
    - c. 30 tahun
    - d. 40 tahun
  
  7. Nabi Ilyas merupakan nabi yang ke....
    - a. 15
    - b. 14
    - c. 19
    - d. 18
  
  8. Pada masa kepemimpinan siapakah kaum Bani Israil hidup rukun, tentram, makmur karena berbakti dan bertaqwa kepada Allah swt....
    - a. Nabi Dawud a.s
    - b. Nabi Ilyasa a.s
    - c. Nabi idris a.s
    - d. Nabi luth a.s
  
  9. Nabi Muhammad saw adalah nabi yang ....
    - e. 1
    - f. 25
    - g. 24
    - h. 26
  
  10. Kitab suci Al-quran diturunkan kepada nabi.....
    - a. Nabi Muhammad saw
    - b. Nabi Ilyas a.s
    - c. Nabi Dawud a.s
    - d. Nabi Nuh a.s
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo in the center. The logo is green and yellow, featuring a central yellow minaret with a crescent moon and star. The letters 'UIN' are prominently displayed in yellow above the minaret. Below the minaret, there is a banner with Arabic text and the name 'AR-RANIRY' in yellow capital letters. The entire logo is set against a green, leaf-like background.

### unci Jawaban Post-tes dan pre-tes Siklus II

No	Jawaban	Skor
<b>Soal</b>		
1.	A. Mencintai Rasul	10
2.	B. 17	10
3.	D. Nabi Dawud a.s	10
4.	D. Nabi Sulaiman a.s	10
5.	D. 18	10
6.	B. 10 Tahun	10
7.	C. 19	10
8.	B. Ilyasa a.s	10
9.	B. 25	10
10.	A. Nabi Muhammad saw	10
<b>Jumlah Total</b>		<b>100</b>



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

1. Nama : Lina Purnama Sari
2. NIM : 140201088
3. Tempat/Tanggal Lahir : Alue Ie Itam, 28 Maret 1996
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Jawa
7. Status : Belum Kawin
8. Alamat : Jl. Prada Utama Lr. Kenari Barat .No 24
9. HP : +6281262959431
10. Pekerjaan : Mahasiswa

### DATA ORANG TUA

11. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Legito
  - b. Ibu : Fatimah
12. Alamat Orang Tua : Ds. Seuneubok Cina, Kec. Indra Makmur.  
Kab. Aceh Timur

### RIWAYAT PENDIDIKAN

13. Pendidikan
  - a. SD : SDN Nesh 1 Alue Ie Itam
  - b. SMP : SMPN 2 Indra Makmu
  - c. SMA : SMAN 1 Indra Makmu
  - d. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Darussalam, 4 Januari 2019  
Penulis,

**Lina Purnama Sari**